

STUDI BANDING KEMAMPUAN READING COMPREHENSION MAHASISWA  
STAIN PALANGKARAYA ANTARA BERLATAR BELAKANG  
PENDIDIKAN SEKOLAH AGAMA ( MA ) DAN  
BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN  
SEKOLAH UMUM ( SMU )

## SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas – tugas dan  
memenuhi syarat – syarat guna mencapai  
gelar sarjana dalam  
Ilmu Tarbiyah



OLEH

HELM I  
NIM. 9215014334

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( STAIN )  
PALANGKARAYA

STUDI BANDING KEMAMPUAN READING COMPREHENSION MAHASISWA  
STAIN PALANGKARAYA ANTARA BERLATAR BELAKANG  
PENDIDIKAN SEKOLAH AGAMA (MA) DAN  
BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN  
SEKOLAH UMUM (SMU)

Jurusan Tarbiyah sebagai salah satu cabang pendidikan formal tingkat Perguruan Tinggi diikuti oleh mahasiswa yang berbeda latar belakang pendidikannya, yaitu mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA) dan berlatar belakang pendidikan sekolah Umum (SMU). Dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa pada jurusan Tarbiyah diajarkan bahasa asing (Arab-Inggris) disamping mata kuliah lain.

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang penting diketahui dan dikuasai oleh mahasiswa khususnya mahasiswa STAIN Palangkaraya untuk menjawab tantangan zaman era globalisasi, baik untuk menyerap informasi ilmu pengetahuan dan maupun teknologi. Bahasa Inggris mempunyai komponen yang harus dimiliki oleh mahasiswa yang salah satunya adalah mengenai reading comprehension.

Permasalahan pokok dalam penelitian ini yaitu meneliti kemampuan reading comprehension STAIN Palangkaraya antara berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA) dan berlatar belakang pendidikan sekolah umum (SMU), berdasarkan hipotesa yang dikemukakan penulis, yaitu "Ada perbedaan kemampuan reading comprehension mahasiswa STAIN palangkaraya antara berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA) dan berlatar belakang pendidikan sekolah Umum (SMU)".

Untuk mengetahui perbedaan kemampuan tersebut, maka digunakan rumus uji hipotesa yaitu "t" tes.

Setelah diadakan penelitian kepada 40 orang mahasiswa yang berbeda latar belakang pendidikannya, yaitu 20 orang berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA) dan 20 orang berlatar belakang pendidikan sekolah umum (SMU), maka didapat hasil  $t_0$  sebesar 5,57, jika dikonsultasikan dengan  $t_t$  (t tabel) baik taraf signifikansi 5 % maupun 1 %, ternyata hasil tersebut lebih besar dari 2,02 dan 2,71. Hal ini berarti bahwa apabila besar dari  $t_t$ , maka hipotesa alternatif ( $H_a$ ) diterima, dan hipotesa nihil ( $H_0$ ) ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan reading comprehension mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA) dan berlatar belakang pendidikan sekolah Umum (SMU).

Dengan pembuktian penelitian ini, maka diharapkan pada mahasiswa agar dapat meningkatkan lagi kemampuan berbahasa Inggris, khususnya mengenai reading comprehension, agar mahasiswa STAIN tidak tertinggal dari mahasiswa lain, khususnya mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA) agar lebih menyadari dan menyukai Bahasa Inggris tersebut karena hal tersebut sangat penting dalam memperoleh informasi ilmu pengetahuan dan teknologi.

Palangkaraya, November 1998

NOTA DINAS

Hal : Mohon dimunagaskan  
Skripsi Sdr. HELMI

Kepada  
Yth. Bapak Ketua STAIN  
Palangkaraya  
di -  
PALANGKARAYA

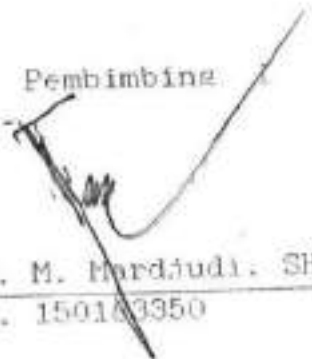
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menerima dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara HELMI NIM. 9215014334 yang berjudul :

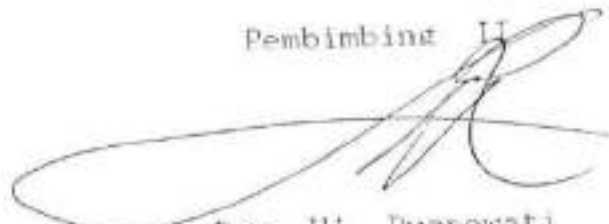
STUDI BANDING KEMAMPUAN READING COMPREHENSION MAHASISWA STAIN PALANGKARAYA ANTARA BERLATANG BELAKANG PENDIDIKAN SEKOLAH AGAMA ( MA ) DAN BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN SEKOLAH UMUM ( SMU ) sudah dapat dimunagaskan untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu tarbiyah pada Jurusan Tarbiyah STAIN Palangkaraya.

Dengan Demikian permohonan ini disampaikan, semoga dapat dimunagaskan sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan.

Pembimbing

  
Drs. M. Mardudi, SH  
NIP. 150183350

Pembimbing II

  
Dra. H. Puspowati  
NIP. 150250453


PERSETUJUAN SKRIPSI


JUDUL : STUDI BANDING KEMAMPUAN READING  
COMPREHENSION MAHASISWA STAIN  
PALANGKARAYA ANTARA BERLATANG  
BELAKANG PENDIDIKAN SEKOLAH AGAMA ( MA )  
DAN BERLATAR BELAKANG PEN-  
DIDIKAN SEKOLAH UMUM ( SMU )

NAMA : HELMI  
NIM : 9215014334  
JURUSAN : TARBIIYAH ( PENDIDIKA AGAMA ISLAM )  
PROGRAM : STRATA 1 ( S - 1 )


Palangkaraya, November 1998

Menvetului,  
PEMBIMBING I

  
Drs. M. Mardiudi, SH  
NIP. 150183350  
PEMBIMBING II


  
Dra. Hj. Puspowati  
NIP. 150250453

Ketua Jurusan

  
Dra. ABD. RAHMAN  
NIP. 150237652

Mengetahui,  
Ketua STAIN



  
Drs. M. Mardiudi, SH  
NIP. 150183350

PENGESAHAN

Skrripsi yang berjudul : "STUDI BANDING KEMAMPUAN READING COMPREHENSION MAHASISWA STAIN PALANGKARAYA ANTARA BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN SEKOLAH AGAMA (MA) DAN BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN SEKOLAH UMUM (SMU)", telah dimunqasahkan pada Sidang Panitia Ujian Skripsi STAIN Palangkaraya pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 8 Desember 1998  
dan diyudisiumkan pada :  
Hari : Selasa  
Tanggal : 8 Desember 1998



Penguji

Tanda Tangan.

1. Drs. BARSIHANNOR M.Ag  
Penguji / Ketua Sidang
2. Drs. KHAIRIL ANWAR M.Ag  
Penguji I
3. Drs. <sup>M.</sup> MARDJUDI SH  
Penguji II
4. Drs. Hj. PUSPOWATI  
Penguji/Sekretaris Sidang

## MOTTO

ALL "READING" SHOULD BE READING TO COMPREHEND, AS READING IT SELF IN ACTUALLY IS THE MOST USEFULL FORM OF SELF EDUCATION

( R. BUDI SATTOSO )

SEMUA "MEMBACA" SEHARUSNYA MEMBACA UNTUK MEMAHAMI, SEBAB MEMBACA ITU SENDIRI SESUNGGUHNYA ADALAH WUJUD PENDIDIKAN MANDIRI YANG PALING BERMANFAAT.

*Ku Persembahkan Karya Ini Kepada :*

- 1. Ayah dan Amal tercinta yang selalu mendoakan ananda dalam menuntut ilmu.*
- 2. Saudara tercinta yang mendambakan keberhasilanku.*
- 3. Khususnya untuk Kakanda Hakimah J. BA yang telah membenarkan segalanya dalam menyelesaikan kuliah dan karya.*

**KATA PENGANTAR**  
**BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIIM**

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul "STUDI BANDING KEMAMPUAN READING COMPREHENSION MAHASISWA STAIN PALANGKARAYA ANTARA BERALTAH BERLAKANG PENDIDIKAN SEKOLAH UMUM (SMU) DAN BERLATAH BERLAKANG PENDIDIKAN SEKOLAH AGAMA (MA)" dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama Islam dalam Ilmu Tarbiyah pada STAIN Palangkaraya. Atas selesainya skripsi ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Drs. M. Mardjedi, SH, selaku pimpinan STAIN Palangkaraya sekaligus sebagai pembimbing I yang telah memberikan izin dan arahan serta bimbingan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
2. Ibu Dra. Hj. Puspowati selaku pembimbing II yang dengan tulus hati memberi dorongan, petunjuk dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

3. Ibu. Dra. Hamdani selaku pembimbing akademik serta para dosen dan karyawan di lingkungan STAIN Palangkaraya yang telah ikut membantu baik moril maupun waktu dalam menyediakan data - data.
4. Rekan - rekan mahasiswa STAIN Palangkaraya yang telah turut membantu dan memberikan masukan berharga sehingga penulisan skripsi ini selesai dengan baik.

Akhirnya penulis berharap semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapat kan imbalan dan pahala serta rahmat dari Allah SWT.

Amin.

Palangkaraya, Oktober 1998

Penulis



## DAFTAR ISI

		Halaman
HALAMAN JUDUL .....		i
ABSTRAKSI .....		ii
NOTA DINAS .....		iii
PERSETUJUAN SKRIPSI .....		iv
PENGESAHAN .....		v
HALAMAN MOTTO .....		vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....		vii
KATA PENGANTAR .....		viii
DAFTAR ISI .....		x
DAFTAR TABEL .....		xii
DAFTAR GAMBAR .....		xiv
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. LATAR BELAKANG .....	1
	B. RUMUSAN MASALAH .....	6
	C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN ...	8
	D. RUMUSAN HIPOTESA .....	9
	E. TINJAUAN PUSTAKA .....	10
	F. KONSEP PENGUKURAN .....	19
BAB II	BAHAN DAN METODE	
	A. BAHAN DAN MACAM DATA YANG DIGUNAKAN .....	22
	B. METODOLOGI PENELITIAN .....	23
	1. Populasi dan Sampel .....	23
	2. Teknik Pengumpulan Data .....	26
	3. Pengolahan Data .....	28

		4. Pengujian Hipotesis .....	29
BAB	III	GAMBARAN UMUM FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI / STAIN PALANGKARAYA	
	A.	Sejarah Berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari / STAIN Palangkeraya..	32
	B.	Keadaan Gedung .....	34
	C.	Letak Gedung .....	36
	D.	Keadaan Mahasiswa .....	38
	E.	Kurikulum .....	40
	F.	Keadaan Dosen .....	44
	G.	Keadaan Pimpinan dan Karyawan .....	50
	H.	Sarana dan Prasarana .....	53
BAB	IV	ANALISA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
	A.	KEMAMPUAN READING COMPREHENSION MAHASISWA STAIN PALANGKARAYA .....	61
	B.	PERBEDAAN KEMAMPUAN READING COMPREHENSION MAHASISWA STAIN PALANGKARAYA ANTARA BERLATANG BELAKANG PENDIDIKAN SEKOLAH UMUM ( SMU ) DAN BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN SEKOLAH AGAMA ( MA ) .....	70
BAB	V	PENUTUP	
	A.	KESIMPULAN .....	84
	B.	SARAN - SARAN .....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
I.	Keadaan Populasi Mahasiswa yang Berlatar Pendidikan Sekolah Umum (SMU) dan Berlatar Belakang Pendidikan Sekolah Agama (MA) .....	24
II.	Keadaan Sampel Mahasiswa STAIN Palangkaraya Yang Berlatar Pendidikan Sekolah Umum (SMU) dan Berlatar Belakang Pendidikan Sekolah Agama (MA) .....	25
III.	Data Mahasiswa STAIN Palangkaraya .....	39
IV.	Daftar Mata Kuliah .....	40
V.	Keadaan Dosen STAIN Palangkaraya .....	44
VI.	Keadaan Dosen Luar Biasa STAIN Palangkaraya .....	47
VII.	Daftar Nama Pejabat STAIN Palangkaraya .....	50
VIII	Sarana dan Prasarana yang Dimiliki STAIN Palangkaraya .....	53
IX.	Jumlah Koleksi Buku Perpustakaan STAIN Palangkaraya .....	56
X.	Kemampuan Memahami Arti Kata Dalam Satu Paragraf .....	62
XI.	Kemampuan Memahami Hubungan Kalimat Dalam Paragraf .....	63
XII.	Kemampuan Memahami Ide Pokok .....	64
XIII	Kemampuan Memahami Struktur Kalimat Dalam Satu Paragraf .....	65
XIV.	Kemampuan Memahami Tensis Kalimat .....	67

XV.	Kemampuan Memahami Kalimat Penunjang Dari Ide Pokok .....	68
XVI.	Kemampuan Memahami Tanda Baca Dalam Satu Paragraf .....	69
XVII	Skor Jawaban Responden Mahasiswa STAIN Palangkaraya .....	71
XVIII	Skor Jawaban Mahasiswa STAIN Palangkaraya yang Berlatar Belakang MA .....	72
XIX.	Kelas Interval Kemampuan Reading Comprehension Mahasiswa STAIN Palangkaraya antara Berlatar Belakang Pendidikan Sekolah Umum dan Berlatar Belakang Pendidikan MA .....	73
XX.	Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Kemampuan Reading Comprehension Mahasiswa STAIN Palangkaraya antara Berlatar Belakang Pendidikan Sekolah Umum dan Berlatar Belakang Pendidikan MA .....	76

Gambar	Halaman
1. PETA RENCANA PENGEMBANGAN BANGUNAN KAMPUS STAIN PALANGKARAYA .....	35
2. PETA LETAK BANGUNAN KAMPUS STAIN PALANGKARAYA ...	37
3. STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI / STAIN PALANGKARAYA .....	57
4. STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN STAIN PALANGKARAYA .....	58
5. STRUKTUR PERSONALIA UNIT LABORATORIUM STAIN PALANGKARAYA .....	59
6. STRUKTUR PENGEMBANGAN LABORATORIUM KEPENDIDIKAN STAIN PALANGKARAYA .....	60

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara yang sedang berkembang, oleh karena itu pemerintah sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan di segala bidang. Agar pelaksanaan dan hasil pembangunan sesuai dengan yang diharapkan, perlu Sumber Daya Manusia (SDM) yang bertanggung kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkualitas, kreatif, berjiwa patriotik, kesetiakawanan sosial dan bertanggung jawab.

Untuk memperoleh SDM yang telah disebutkan di atas yang diperlukan dalam pembangunan, maka pemerintah memberikan perhatian yang sangat besar dalam bidang pendidikan, hal ini terbukti dengan diadakannya program wajib belajar atau Pendidikan Dasar 9 tahun yang telah dicanangkan pemerintah RI pada tanggal 2 Mei 1994, di samping itu juga diadakan program paket A dan program paket B. Hal ini selaras dengan Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) yang dinyatakan bahwa :

Pendidikan Nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang bertanggung kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja profesional, bertanggung jawab dan produktif serta jasmani dan rohani. ... (GBHN : 3)

Dari tujuan Pendidikan Nasional di atas dapat dipahami bahwa semua warga mempunyai hak yang sama dalam memperoleh pendidikan yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Menurut Undang-undang Pendidikan Nasional Nomor : 2 tahun 1989, tentang sistem pendidikan nasional, untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, pemerintah menyediakan berbagai sarana pendidikan baik yang bersifat formal, non formal maupun informal.

Menurut Wenas Tanlain, Mpd dan kawan-kawan mengatakan bahwa pendidikan formal atau pendidikan sekolah adalah :

Pendidikan yang diperoleh seseorang di sekolah secara teratur, sistematis, bertingkat dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat.  
(Wenas Tanlain, 1989 : 43)

Dari rumusan di atas, dapat dipahami bahwa pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah secara teratur, sistematis, bertingkat dan mempunyai syarat-syarat yang ketat. Adapun ciri-ciri pendidikan formal menurut Wenas Tanlain di antaranya adalah :

1. Diselenggarakan secara khusus dan dibagi atas jenjang yang mempunyai hubungan hirarkis
2. Usia siswa di suatu jenjang relatif homogen
3. Waktu pendidikan relatif lama sesuai dengan pendidikan yang harus diselesaikan
4. Isi pendidikan lebih banyak bernifat akademik dan umum
5. Mutu pendidikan sangat ditekankan sebagai jawaban terhadap kebutuhan di masa yang akan datang.

Seringkan pendidikan nonformal, menurut Weng Taulain dalam buku yang sama mengatakan bahwa pendidikan nonformal yang lebih dikenal dengan pendidikan luar jalur sekolah adalah :

Pendidikan yang diperoleh seseorang secara teratur, terarah, disengaja, tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan yang ketat.  
(Weng Taulain : 44)

Berdasarkan rumusan di atas, dapat dipahami bahwa pendidikan nonformal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah dengan teratur, terarah tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan yang ketat. Adapun ciri-ciri pendidikan nonformal antara lain :

1. Diselenggarakan dengan sengaja di luar sekolah
2. Peserta didiknya umumnya sudah tidak bersekolah
3. Tidak mengenal jenjang dan program pendidikan untuk jangka pendek
4. peserta didik tidak perlu homogen
5. Ada waktu belajar dan metode formal serta evaluasi yang sistematis
6. Isi pendidikan bersifat praktis dan langsung
7. Keterampilan kerja sangat ditekankan sebagai jawaban terhadap kebutuhan peningkatan taraf hidup. (Weng Taulain, 1989 : 44)

Di samping pendidikan formal, nonformal, Weng Taulain juga dalam buku yang sama menambahkan pendidikan informal, yaitu :

Pendidikan diperoleh seseorang dari pengalaman selama sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar sejak lahir sampai mati, di dalam keluarga, dalam pekerjaan atau pergaulan sehari-hari.  
(Weng Taulain, 1989 : 45)



Berdasarkan rumusan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan informal adalah pendidikan yang diperoleh dari luar sekolah tanpa sadar atau sadar baik dari keluarga, pekerjaan maupun pergaulan sehari-hari.

Sekolah Menengah Umum (SMU) dan Sekolah Agama (MA) adalah sekolah formal yang mempunyai kriteria-kriteria yang telah dipaparkan di atas, hanya perbedaannya SMU dikelola oleh DEPDIKBUD sedangkan Sekolah Agama (MA) dikelola oleh DEPAG.

Kedua jalur pendidikan di atas, merupakan usaha pemerintah untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia, karena suatu bangsa tidak akan berkembang jika masyarakatnya tidak cerdas, oleh sebab itu untuk menciptakan masyarakat yang cerdas diperlukan pendidikan dan ilmu pengetahuan, hal ini selaras dengan hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Abi Bar dalam buku 323 hadits dan nyair untuk berdakwah yang berbunyi :

اَطْلُبُوا الْعِلْمَ وَلَوْ بِالصِّينِ فَإِنَّ طَلَبَ الْعِلْمِ  
فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ...  
رواه ابن عبد البر

Artinya : Carilah ilmu meskipun ke negeri Cina, karena sesungguhnya menuntut ilmu itu merupakan kewajiban pada setiap muslim, ...  
(Ahmad Najih, 1994 : 9)

Dari hadits di atas, jelaslah bagi kita bahwa

begitu pentingnya menuntut ilmu pengetahuan sehingga Nabi menganjurkan menuntut ilmu walau sampai ke negeri Cina. Untuk mengetahui anjuran nabi tersebut, maka langkah yang kita lakukan adalah dengan banyak membaca buku-buku literatur ilmu pengetahuan baik yang berbahasa Indonesia maupun yang berbahasa asing (Arab dan Inggris) yang dapat kita peroleh melalui jalur pendidikan formal, nonformal maupun informal.

Jurusan Tarbiyah merupakan salah satu cabang pendidikan formal tingkat perguruan tinggi, mempunyai mahasiswa yang berbeda latar belakang pendidikannya, yaitu SMP dan MA dan sekolah menengah sederajat. Mahasiswa tersebut diproses dan memproseskan diri selama batas waktu tertentu sesuai dengan program yang dipilihnya, sehingga menghasilkan out put yang profesional, untuk itu diperlukan ilmu pengetahuan yang mendukung yang dapat dipelajari melalui literatur yang banyak ditulis dalam bahasa asing, salah satunya bahasa Inggris. Oleh sebab itu pada jurusan Tarbiyah STAIN Palangkaraya diajarkan bahasa yang telah disebutkan di atas. Hal ini sesuai dengan GBHN yang dinyatakan bahwa :

Kemampuan menguasai bahasa asing perlu ditingkatkan dan dikembangkan untuk memperlancar komunikasi dengan bahasa lain di segala aspek kehidupan, terutama untuk menyerap informasi ilmu pengetahuan dan teknologi, di samping memperluas cakrawala pandangan bangsa sejalan dengan kebutuhan pembangunan. (MPR. RI, 1993 : 100)

Dari GBHN di atas, dapat dipahami bahwa penguasaan

kemampuan bahasa asing perlu ditingkatkan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi diri maupun kebutuhan pembangunan.

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa asing yang diajarkan pada jurusan Tarbiyah STAIN Palangkaraya. Bahasa Inggris tersebut mempunyai beberapa komponen yang harus dikuasai oleh mahasiswa yang salah satunya adalah mengenai reading comprehension, sebagaimana L.G. Alexander, menyatakan "We will still have interactive practice in the four skills, understanding, speaking, reading and writing" (L.G. Alexander, 1987 : 7), (Kita harus latihan secara intensif dalam empat keterampilan, pemahaman, ucapan, membaca, dan menulis).

Dari catatan sejarah IAIN Lahur 1976-1980 terbitan DEPAG RI dinyatakan bahwa sejak tahun 1972 IAIN mempunyai kelemahan dalam hal bahasa, baik bahasa Indonesia maupun bahasa asing (Arab dan Inggris) (Kholidin, 1993 : 3)

Haman jika dilihat dari perkembangan STAIN saat ini, khususnya STAIN Palangkaraya tidak seperti gambaran sejarah IAIN tersebut, bahkan STAIN Palangkaraya lebih menonjol di bidang bahasa, khususnya bidang bahasa Inggris.

Dari dua sumber di atas dan keterampilan yang harus dikuasai dalam mempelajari bahasa, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian pada salah satu keterampilan yang harus dicapai dalam bahasa Inggris, yaitu keterampilan membaca (reading), mengenai reading

comprehension dengan berbagai alasan :

1. Keterbatasan pengetahuan penulis.
2. Keterbatasan biaya dan waktu yang dimiliki penulis.
3. reading comprehension adalah salah satu keterampilan yang mempunyai tujuan dan harus dicapai oleh jurusan Tarbiyah STAIN Palangkaraya.

Beranjak dari dua sumber dan alasan penulis juga catatan sejarah IAIN serta dari pengamatan penulis sementara, yang di lakukan penulis, menyatakan bahwa dari latar belakang pendidikan mahasiswa yang berbeda, ternyata berbeda pula kemampuan penguasaan reading comprehensionnya, maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian : " STUDI BANDING KEMAMPUAN READING COMPREHENSION MAHASISWA STAIN PALANGKARAYA ANTARA LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SEKOLAH ~~SMU~~ ( SMU ) DAN BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN AGAMA ( MA )".

## B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan reading comprehension mahasiswa STAIN Palangkaraya yang berlatar belakang pendidikan sekolah umum (SMU)
2. Bagaimana kemampuan reading comprehension mahasiswa STAIN Palangkaraya yang berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA)
3. Apakah ada perbedaan kemampuan reading comprehension mahasiswa STAIN Palangkaraya yang berlatar belakang pendidikan sekolah umum (SMU) dan berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA).

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan reading comprehension mahasiswa STAIN Palangkaraya yang berlatar belakang pendidikan sekolah umum (SMU).
2. Untuk mengetahui kemampuan reading comprehension mahasiswa STAIN Palangkaraya yang berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA).
3. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan reading comprehension mahasiswa STAIN Palangkaraya yang berlatar belakang pendidikan sekolah umum (SMU) dan

berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA).

Sedangkan Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai informasi awal bagi mahasiswa untuk penelitian yang lebih mendalam di masa yang akan datang dan informasi bagi staf pengajar, agar dapat menemukan teknik metode yang tepat dalam mengajar bahasa Inggris di jurusan Tarbiyah STAIN Palangkaraya yang terdiri dari latar belakang pendidikan mahasiswanya yang berbeda.
2. Sebagai bahan bacaan yang berguna bagi mahasiswa di perpustakaan STAIN Palangkaraya .

#### D. Rumusan Hipotesis

Dari rumusan masalah di atas, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada perbedaan mahasiswa STAIN Palangkaraya yang berlatar belakang pendidikan sekolah umum (SMU) dan berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA).
2. Kemampuan mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan sekolah umum (SMU) lebih baik dari mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA).

## K. Tinjauan Pustaka

### 1. Pengertian Studi Banding

Pengertian Studi Banding, menurut Dra. Tadjab dalam bukunya *Perbandingan Pendidikan*, menyatakan bahwa :

Studi banding atau komparatif yang dalam bahasa Inggris yaitu *comparative study* menurut pengertian dasar berarti menganalisa dua hal atau lebih untuk mencari perbedaan-perbedaan. (Dra. Tadjab, 1993 : 4)

Kemudian Dra. Suharsimi Arikunto yang mengutip pendapat Dra. Aswari Sujd, menyatakan bahwa :

Studi comparative akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda, tentang orang, prosedur kerja, ide-ide kritik terhadap orang lain, kelompok, terhadap ide atau kelompok kerja. (Dra. Suharsimi Arikunto, 1993 : 221)

Dari kedua pengertian di atas, dapat dipahami bahwa studi banding, adalah menganalisa persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan dari dua hal atau lebih. Adapun yang di banding dalam penelitian ini adalah kemampuan *reading comprehension* mahasiswa STAIN Palangkaraya yang berlatar belakang pendidikan sekolah umum (SMU) dan berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA).

### 2. Pengertian Kemampuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemampuan berasal dari kata "Mampu" yang diberi awalan ke dan akhiran an yang berarti kesanggupan, kecakapan dan

kekuatan. (DEPDIBUD, 1989 : 553)

Sedangkan menurut Cece Wijaya dan Drs. A. Tabrani Rusyan yang mengutip pendapat Charles E. Johnson menyatakan bahwa :

Kemampuan adalah merupakan perilaku rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan situasi yang diharapkan. (Drs. Cece Wijaya dan Drs. A. Tabrani Rusyan, 1993 : 8)

Dari dua pengertian di atas, dapat dipahami kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan dan kekuatan rasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

### 3. Pengertian Reading Comprehension

Menurut Edith H. Babin, Corole V Cordes dan Harriet H Nicoles menyatakan bahwa reading comprehension adalah : "Your ability to read and understand written material of book's". (Kemampuan untuk membaca dan memahami bahan tulisan dan buku-buku).

(Edith H. Babin, Corole V Cordes dan Harriet. H Nicoles, 1987 : 9)

Sedangkan menurut Richard Yorkey menyatakan bahwa reading comprehension adalah : "Your ability to understand some of information and idea, the you read". (kemampuan untuk memahami beberapa informasi dan ide yang dibaca). Bahkan ditambahkan bahwa reading comprehension adalah :

a. Comprehension the meaning of the word in a



sentence

- b. Comprehension the coherency of the sentence in paragraf
- c. Comprehension of the main idea
- d. Comprehension of the gramatical structur
- e. Comprehension tensis of the sentence
- f. Comprehension of the quotation mark
- g. Comprehension of the sipporting detail of the main idea

(Richard Yorkey, 1982 : 95)

Dari kedua pengertian di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan reading comprehension adalah kemampuan membaca dan memahami isi bacaan yang meliputi :

1. Memahami arti kata dalam sebuah kalimat
2. Memahami hubungan kalimat dalam paragraf
3. Memahami ide pokok bacaan
4. Memahami struktur kalimat dalam paragraf
5. Memahami bentuk tensis kalimat
6. Memahami tanda baca
7. Memahami kalimat penunjang dari ide pokok

Untuk memahami reading comprehension, maka penulis memberi contoh dalam memahami bacaan dalam paragraf, yang diambil dari buku karangan Jamaluddin Darwis :

A great thing happened in the year 571 a.d. (The Cristian Era), Muhammad, the last prophet was born in Mecca 571 years after the prophet Jesus. His father was Ablullah, who died before his birth. He lost his mother, Amina, when he was only six years old. He married Khadija when he was 25 years old. She was anoble lady of Mecca. He lived for 63 years. He recieved the first revelation from Allah in 611 A.D. When he was 40 years. For 23 years he prehead the message of truth. Muhammad invited the people to return to Islam. (Jamaluddin Darwis, 1992 : 3).

Contoh pemahaman reading comprehension atau memahami bacaan pada paragraf di atas :

1. Memahami arti kata :

Muhammad, the last prophet, was born in Mecca	
Muhammad	= Nama seorang Nabi
Last prophet	= Nabi terkahir
Was born	= dilahirkan
In Mecca	= di Mekah = Nama sebuah kota Arab

2. Memahami hubungan kalimat dalam paragraf

- a. Muhammad, the last prophet was born in Mecca
- b. His father was Abdulla
- c. He lost his mother, Amina
- d. He married Khadija

Ke'arangan hubungan kalimat :

- a. Muhammad, the last prophet, was born in Mecca.  
(menerangkan Muhammad dilahirkan di Mecca)
- b. His father was Abdulla (menerangkan bahwa ayahnya Muhammad adalah Abdulla)
- c. He lost his Mother, (menerangkan ibu Nabi Muhammad).

d. He married Khadija. ( menerangkan istri Nabi Muhammad SAW )

3. Memahami ide pokok bacaan

ide pokok bacaan tersebut adalah cerita tentang nabi Muhammad saw.

4. Memahami struktur kalimat :

Muhammad, the last prophet, was born in Mecca.

Muhammad, the last prophet = s

was = to be past

born = verb II

in Mecca = Adverb of place

5. Memahami tensis kalimat :

Muhammad, the last prophet, was born in Mecca.

Bentuk dari kalimat di atas adalah past passive voice, karena was born artinya telah dilahirkan.

6. Memahami tanda baca :

Tanda baca yang terdapat pada paragraf di atas, meliputi : Titik, koma, seru, tanda kutip dan tanda tanya.

7. Memahami kalimat penunjang dari ide pokok

Kalimat penunjang dari ide pokok dari paragraf di atas adalah :

a. His mother Amina = ibunya Amina

b. His married Khadija = istrinya Khadijah

c. He lived for 63 year = umur nabi 63 tahun

d. He recieved the first revelation from Allah for 23 years, he preached the message of truth.

= Ia menerima wahyu pertama dari Allah pada usia 40 tahun. Jadi selama 23 tahun ia menyebarkan agama.

#### 4. Tujuan Membaca

Adapun yang menjadi tujuan dalam membaca adalah memetik pesan dari penulis melalui bahan bacaan. Menurut Guntur Tarigan, secara garis besarnya tujuan membaca terbagi kepada dua tujuan :

- a. Tujuan behavior yang disebut dengan tujuan instruksional atau tujuan tertutup.
- b. Tujuan ekspresif atau yang dikenal dengan tujuan terbuka.

Tujuan behavior biasanya diarahkan kepada kegiatan-kegiatan :

- a. Memahami makna kata (Word Attack)
- b. Keterampilan-keterampilan studi (studi skill)
- c. Pemahaman (Comprehension)

Tujuan ekspresif biasanya diarahkan kepada kegiatan-kegiatan :

- a. Membaca pengarahan diri (self directed reading)
- b. Membaca penafsiran, membaca interpretatif (interpretative reading)
- c. Membaca kreatif (Creative reading)  
(Guntur Tarigan, 1990 : 14)

Sedangkan Wales dalam bukunya membaca ekspresif menyatakan bahwa dalam eksperimennya ia menemukan bahwa tujuan membaca adalah meliputi :

- a. Mendapat alat tertentu (instrumen effect)  
Yaitu membaca untuk memperoleh sesuatu bersifat praktis.

- b. Mendapat hasil yang bersifat prestise, yaitu membaca dengan tujuan ingin mendapat suatu yang lebih dari yang lain dalam lingkungannya
- c. Memperkuat nilai-nilai pribadi/keyakinan
- d. Mengganti pengalaman estetik yang sudah usang.

Dari pendapat di atas, dapat dipahami bahwa tujuan membaca pada dasarnya tergantung pada individu pembaca itu sendiri.

#### 5. Teknik membaca

Menurut Guntur Tarigan mengatakan bahwa ada tiga teknik yang digunakan dalam membaca :

- a. Membaca sekilas (skimming)  
Yaitu membaca dengan tepat meliputi bahan bacaan agar dapat mengerti ide utama dalam suatu bacaan ...
- b. Membaca sepintas (scanning)  
Yaitu membaca sekilas, tetapi meneliti informasi tertentu dalam suatu bacaan ...
- c. Membaca teliti (close reading)  
Yaitu membaca dengan cermat untuk memperoleh pemahaman sepenuhnya dalam suatu bacaan ...  
(Guntur Tarigan, 1984 : )

#### 6. Tujuan pembelajaran Bahasa Inggris

Adapun yang menjadi tujuan dalam mempelajari bahasa Inggris terbagi kepada dua tujuan yaitu secara umum dan tujuan secara khusus.

##### a. Tujuan secara umum

Menurut Guntur Tarigan, menyatakan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Inggris secara umum adalah menguasai :

- 1) Ketrampilan menyimak (listening skill)
  - 2) Ketrampilan berbicara (speaking skill)
  - 3) Ketrampilan membaca (reading skill)
  - 4) Ketrampilan menulis (writing skill)
- (Guntur Tarigan, 1990 : 1)

Dari tujuan pembelajaran secara umum di atas, dapat dipahami bahwa tujuan secara umum mempelajari bahasa Inggris adalah menguasai komponen-komponen yang terdapat dalam bahasa Inggris, yaitu ketrampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

b. Tujuan secara khusus

Tujuan secara khusus sebenarnya pada institut yang bersangkutan. Adapun yang menjadi tujuan pembelajaran bahasa Inggris di STAIN Palangkaraya adalah terdiri dari empat tujuan, yaitu :

1. Develop reading ability by comprehend the reading material or passage written in English, particularly the Islamic studies book's.
2. Develop translating ability or reading material or passage which it is written in English, particularly the Islamic studies book's.
3. Ekspand the ability in recognize function in English sentence
4. Ekspand mastery of English vocabulary.  
(Drs. Abdul Qodir, 1992 : 6)

Jadi tujuan pembelajaran bahasa Inggris secara khusus di STAIN Palangkaraya jurusan Tarbiyah adalah :

1. Mengembangkan kemampuan membaca dengan memahami material bacaan dan tulisan dalam bahasa Inggris, terutama buku pelajaran agama Islam.
2. Mengembangkan kemampuan menerjemahkan bacaan atau tulisan berbahasa Inggris terutama buku

agama Islam

3. Mengembangkan kemampuan mengenal fungsi dalam bahasa Inggris.
4. Mengembangkan kemampuan kosa kata dalam bahasa Inggris.

#### 7. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar pada dasarnya dapat dibagi kepada dua golongan yaitu :

- a. Faktor-faktor yang ada dalam diri individu yang dikenal dengan faktor individual, yang meliputi kematangan kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- b. Faktor yang ada di luar individu yang dikenal dengan faktor sosial, yang meliputi : keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat yang digunakan dalam mengajar, lingkungan, kesempatan atau waktu yang digunakan untuk belajar yang tersedia dan motivasi sosial.  
(Ngalim Purwanto, 1999: )

Dari pendapat di atas, dapat dipahami bahwa yang dapat mempengaruhi belajar terdiri dari dua faktor, yaitu faktor dari dalam dan dari luar individu itu sendiri.

## F. Konsep dan Pengukuran

Yang dimaksud dengan studi banding kemampuan reading comprehension adalah menganalisa persamaan - persamaan dan perbedaan - perbedaan tentang kemampuan memahami bacaan yang dapat diukur dengan indikator sebagai berikut :

1. Kemampuan memahami kata dalam satu kalimat :
  - a. Dapat memahami semua arti kata dalam satu paragraf dengan benar diberi skor 3
  - b. Dapat memahami sebagian besar arti kata dalam satu paragraf dengan benar diberi skor 2
  - c. Dapat memahami sebagian kecil arti kata dalam satu paragraf dengan benar diberi skor 1
2. Kemampuan memahami hubungan kalimat dalam paragraf :
  - a. Dapat memahami semua hubungan kalimat dalam satu paragraf dengan baik dan benar diberi skor 3
  - b. Dapat memahami sebagian besar hubungan kalimat dalam satu paragraf dengan baik dan benar diberi skor 2
  - c. Dapat memahami sebagian kecil hubungan kalimat dalam satu paragraf dengan baik dan benar diberi skor 1
3. Kemampuan memahami ide pokok bacaan :
  - a. Dapat memahami ide pokok bacaan dengan benar di beri skor 3



- b. Tidak dapat memahami ide pokok bacaan dengan benar  
di beri skor 2
4. Kemampuan memahami struktur kalimat
- a. Dapat memahami semua struktur kalimat dalam satu  
paragraf dengan benar diberi skor 3
- b. Dapat memahami sebagian besar struktur kalimat  
dalam satu paragraf dengan benar diberi skor 2
- c. Dapat memahami sebagian kecil struktur kalimat  
dalam satu paragraf dengan benar diberi skor 1
5. Kemampuan memahami bentuk tensis kalimat
- a. Dapat memahami semua tensis kalimat dalam satu  
paragraf dengan benar diberi skor 3
- b. Dapat memahami sebagian besar tensis kalimat dalam  
satu paragraf dengan benar diberi skor 2
- c. Dapat memahami sebagian kecil tensis kalimat dalam  
satu paragraf dengan benar diberi skor 1
6. Kemampuan memahami tanda baca
- a. Dapat memahami semua tanda baca dalam satu paragraf  
dengan benar diberi skor 3
- b. Dapat memahami sebagian besar tanda baca dalam satu  
paragraf dengan benar diberi skor 2
- c. Dapat memahami sebagian kecil tanda baca dalam satu  
paragraf dengan benar diberi skor 1

7. Kemampuan memahami kalimat penunjang dari ide pokok
- a. Dapat memahami semua kalimat penunjang dari ide pokok dalam satu paragraf dengan benar diberi skor 3
  - b. Dapat memahami sebagian besar kalimat penunjang dari ide pokok dalam satu paragraf dengan benar diberi skor 2
  - c. Dapat memahami sebagian kecil kalimat penunjang dari ide pokok dalam satu paragraf dengan benar diberi skor 1

## BAB II

### BAHAN DAN METODE

#### A. Bahan dan macam data yang digunakan

Dalam penelitian ini digunakan berbagai macam teknik yang berkenaan dengan penelitian ini. Bahan yang digunakan terdiri dari dua macam, yaitu bahan tertulis dan bahan tidak tertulis.

##### 1. Bahan tertulis

Bahan tertulis yaitu bahan yang diperoleh melalui dokumen - dokumen, laporan dan hal - hal lain yang berkenaan dengan objek yang diteliti, yaitu meliputi

- a. Letak STAIN Palangkaraya
- b. Jumlah tenaga pengajar bahasa Inggris pada STAIN Palangkaraya
- c. Sarana dan prasarana yang dimiliki STAIN Palangkaraya
- d. Jumlah personalia unit laboratorium bahasa STAIN Palangkaraya.
- e. Jumlah mahasiswa STAIN Palangkaraya.

##### 2. Bahan tidak tertulis

Bahan tidak tertulis yaitu bahan yang diperoleh dari responden sebagai pelengkap data tertulis yang

dikali melalui teknik wawancara, angket berupa tes, bahan yang dimaksud meliputi :

- a. Kemampuan mahasiswa dalam memahami arti kata dalam paragraf.
- b. Kemampuan memahami hubungan kalimat dalam paragraf.
- c. Kemampuan memahami ide pokok dalam paragraf.
- d. Kemampuan memahami struktur kalimat dalam paragraf.
- e. Kemampuan memahami tensis kalimat dalam paragraf.
- f. Kemampuan memahami tanda baca dalam paragraf.
- g. Kemampuan memahami kalimat penunjang dari ide pokok.

## **B. Metode Penelitian**

### **1. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STAIN Palangkaraya angkatan 1995, 1996 dan 1997 yang berjumlah 266 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL I  
KEADAAN POPULASI MAHASISWA YANG BERLATAR BELAKANG  
PENDIDIKAN SEKOLAH UMUM ( SMU ) DAN BERLATAR BELAKANG  
PENDIDIKAN SEKOLAH AGAMA ( MA )

NO	TAHUN ANGKATAN	SEKOLAH AGAMA ( MA )		SEKOLAH UMUM ( SMU )		JUMLAH	
		L	P	L	P	L	P
1	1995	30	37	14	11	44	48
2	1996	29	20	14	13	43	33
3	1997 (TB)	20	17	16	14	36	31
	(SY)	7	11	3	6	10	17
	(DW)	2	1	1	-	3	1
J U M L A H		88	85	48	44	136	231

Sumber data : akademik STAIN Palanekaraya

b. Sampel

Dari populasi diatas. maka penulis hanya mengambil sampel khusus angkatan 1995. 1996 dan 1997 ( S 1 ) yang berjumlah 266 orang selain D 2 dengan menggunakan tehnik purposive Sampling. yaitu dalam menentukan sampel ada beberapa pertimbangan :

1. Angkatan 1991 sampai 1994 kebanyakan sudah mengontrak atau sudah habis mentontark bahasa Inggris.
2. Angkatan 1996 D 2 tidak dijadikan sampel sebab tidak memprogramkan bahasa Inggris.
3. Sedangkan angkatan 1995 sampai 1997 ( Tarbiyah )

selain D E masih sedang mengontrak mata kuliah bahasa Inggris.

Jadi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa STAIN Palangkaraya angkatan 1995 - 1997 yang berjumlah 266 orang yang terdiri dari mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan sekolah umum ( SMU ) sebanyak 92 orang dan yang berlatar belakang pendidikan sekolah agama ( MA ) sebanyak 174 orang. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut ini :

TABEL II

KEADAAN SAMPEL MAHASISWA STAIN PALANGKARAYA  
YANG BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN SEKOLAH UMUM ( SMU )  
DAN BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN SEKOLAH AGAMA ( MA )

NO	LATAR BELAKANG PENDIDIKAN	L	P	JUMLAH
01.	Sekolah Umum ( SMU )	48	44	92
02.	Sekolah Agama ( MA )	88	86	174
JUMLAH		136	130	266

Sumber Data : Akademik STAIN Palangkaraya

Dari tabel di atas, maka penulis akan menentukan sampel dengan berpedoman kepada pendapat Drs. Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa :

Untuk sekedar ancer - ancer, maka subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil seluruhnya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian Populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 - 15 %

atau 20 - 25 % atau lebih.  
 ( Drs. Suharsimi Arikunto, 1993 : 107 )

Berpedoman pada pendapat diatas, maka ditetapkan jumlah sampel sebesar 15 % dari jumlah populasi (266) sehingga didapat jumlah sampel sebanyak 19,9 atau dibulatkan menjadi 40 orang.

Untuk mengambil sampel ini, penulis menggunakan teknik purposive random sampling, yaitu penulis memberikan hak yang sama kepada setiap subyek untuk dijadikan sampel.

## 2. Teknik pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dalam penelitian ini, maka ada beberapa teknik yang dapat dipergunakan yaitu :

### a. Wawancara

Penulis menanyakan langsung kepada responden dan informen mengenai hal - hal yang diperlukan dalam penelitian ini. teknik ini dipergunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data lainnya. Adapun data yang akan diperoleh dari teknik ini adalah :

1. Sejarah berdiri STAIN Palangkaraya
2. Kemampuan reading comprehension mahasiswa STAIN Palangkaraya.

### b. Angket

Yaitu penulis memberikan beberapa pertanyaan atau daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi dan dijawab sesuai dengan pendapat responden itu sendiri.

Adapun data yang akan diperoleh melalui teknik ini adalah :

1. Kemampuan reading comprehension mahasiswa STAIN Palangkaraya yang berlatar belakang pendidikan sekolah umum ( SMU )
2. Kemampuan reading comprehension mahasiswa STAIN Palangkaraya yang berlatar belakang pendidikan sekolah agama ( MA ).

c. Tes

Yaitu penulis membuat wacana beberapa paragraf yang berisi beberapa soal tes guna untuk mengetahui hal - hal yang ingin diketahui mengenai reading comprehension yang meliputi :

1. Kemampuan memahami arti kata dalam paragraf
2. Kemampuan memahami hubungan kalimat dalam paragraf.
3. Kemampuan memahami ide pokok bacaan dalam paragraf.
4. Kemampuan memahami struktur kalimat
5. Kemampuan memahami tensis kalimat
6. Kemampuan memahami tanda baca



7. Kemampuan memahami kalimat penunjang dari ide pokok.

d. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data dengan jalan melihat data melalui dokumen - dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini yang meliputi :

1. Gambaran umum lokasi penelitian
2. Jumlah mahasiswa STAIN Palangkaraya angkatan 1995, 1996 dan 1997.

3. Pengolahan data

Dalam mengolah data, penulis mengadakan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Editing : mempelajari kembali data yang telah terkumpul, kemudian meneliti kebenaran data tersebut, sehingga dapat dilanjutkan dengan proses selanjutnya.
- b. Coding dan kalisifikasi : Penulis memberi kode pada jawaban responden dan kemudian mengelompokkan agar memudahkan dalam mengelola data.
- c. Tabulating : penulis menyusun data ke dalam tabel berdasarkan kelompok data sehingga di hasilkan perhitungan data yang konkrit.
- d. Abalizing : Yaitu membuat analisa sebagai dasar bagi penarikan kesimpulan yang dibuat dalam bentuk uraian dan penafsiran.

#### 4. Pengujian hipotesa

Untuk menganalisa data yang diperoleh, digunakan teknik analisa data yang dapat dikembangkan sesuai dengan data, maka untuk menguji data tersebut digunakan rumus sebagai berikut :

Untuk mengetahui perbedaan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus " t " tes :

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x - M_y}}$$

Langkah perhitungannya :

1. Mencari mean Variabel X

$$M_x = \frac{X}{N_x}$$

2. Mencari mean Variabel Y :

$$M_y = \frac{Y}{N_y}$$

3. Mencari standar deviasi variabel X dan variabel Y  
mencari standar deviasi variabel X, dengan rumus :

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{X^2}{N_1}}$$

4. Mencari standar deviasi variabel Y dengan rumus :

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{Y^2}{N_2}}$$

5. Mencari standar error Mean variabel X dan standar

error mean variabel Y

Mencari standar error mean variabel X dengan rumus:

$$SE_{Mx} \text{ atau } SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

6. Mencari standar error mean variabel Y dengan rumus:

$$SE_{My} \text{ atau } SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

7. Mencari standar error perbedaan mean variabel X dan mean variabel Y

Mencari standar error perbedaan mean variabel X :

$$SE_{M1 - M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

8. Mencari  $t_o$  dengan rumus :

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SE_{Mx - My}}$$

9. Memberi interpretasi terhadap  $t_o$  dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Merumuskan hipotesa alternatif ( $H_a$ ) "Ada perbedaan mean yang signifikan antara variabel X dan variabel Y"
- b. Merumuskan hipotesa nihil ( $H_o$ ) "Tidak ada perbedaan mean yang signifikan antara variabel X dan variabel Y".

10. Menguji kebenaran/kepalsuan kedua hipotesa tersebut

di atas dengan membandingkan besarnya  $t$  hasil perhitungan ( $t_0$ ) dan  $t$  yang tercantum pada tabel nilai " $t$ " dengan terlebih dulu menetapkan degrees of freedomnya atau derajat kebebasannya. dengan rumus :

$$df = (N_1 + N_2) - 2$$

Dengan diperolehnya  $df$  atau  $db$  itu maka dicari harga  $t_t$  pada taraf signifikan 5 % atau 1 %. Jika  $t_0$  sama besar atau lebih besar dari pada  $t_t$  maka  $H_0$  ditolak: berarti ada perbedaan mean yang signifikan di antara kedua variabel yang kita selidiki. Jika  $t_0$  lebih kecil dari  $t_t$  maka  $H_a$  diterima: berarti tidak terdapat perbedaan mean yang signifikan di antara kedua variabel tersebut.

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI / STAIN PALANGKARAYA

##### A. Sejarah singkat berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya

Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya sebelumnya adalah Fakultas Tarbiyah Al Jami'ah yang didirikan oleh swadaya tokoh masyarakat dan ulama Palangkaraya pada tahun 1972 dengan Jurusan agama Islam dan status swasta.

Setelah diadakan peninjauan oleh direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Islam ( Ditbinpertais ) Biro Organisasi Depag yang didampingi oleh Rektor IAIN Antasari, secara langsung melihat dan serta lokasi Fakultas yang ada, hal itu diperkuat dengan disampaikannya kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Kemudian beberapa tahun berikutnya keluar ketetapan Presiden No. 9 tahun 1987 tentang adanya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, hal ini berarti Fakultas Al Jami'ah berubah statusnya menjadi Fakultas Tarbiyah Negeri yang berada dalam lingkup koordinasi IAIN Antasari Banjarmasin.

Kemudian pada tanggal 9 Juni 1988 Fakultas Tarbiyah Antasari Palangkaraya diresmikan oleh Sekjen Depag yang ada pada saat itu dijabat oleh Drs. H. Tarmizi Taher sekaligus pelantikan Dekan Fak-Tar IAIN Antasari Palang-

karaya yaitu Drs. Syamsir Salam.

Kegiatan perkuliahan berlangsung di Jalan Yos Sudarso dan Jalan Wahidin Sudirohusodo Palangkaraya hingga beberapa tahun. Pada tahun 1989 merupakan peristiwa yang bersejarah bagi perkembangan Fakultas Tarbiyah Palangkaraya, dimana pada tahun tersebut dimulainya pembangunan kampus baru yang berlokasi di Jalan G. Obos, Palangkaraya yang ditandai dengan peletakan batu pertama oleh menteri koordinator dan kesejahteraan rakyat yang saat itu dijabat oleh Bapak Soepardjo Roestam, sedangkan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah pada saat itu dijabat oleh Bapak Drs. Soeparmanto dan Rektor IAIN Antasari Banjarmasin pada saat itu adalah Bapak Drs. M. Asy'ari, MA. Pada tahun akademik 1991/1992 kegiatan perkuliahan dipusatkan di Jalan G. Obos Komplek Islamic Center Palangkaraya hingga sekarang.

Selanjutnya, berdasarkan Keppres RI No. 11 tahun 1997, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dikembangkan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri/STAIN Palangkaraya, hal ini dilakukan agar fakultas-fakultas yang ada di lingkungan IAIN yang berlokasi di luar IAIN induk, termasuk Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya lebih meningkatkan efisiensi, efektivitas dan kualitas pendidikannya. Kemudian

berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No. 301 tahun 1987 pasal 12 bahwa STAIN Palangkaraya mempunyai jurusan sebagai berikut :

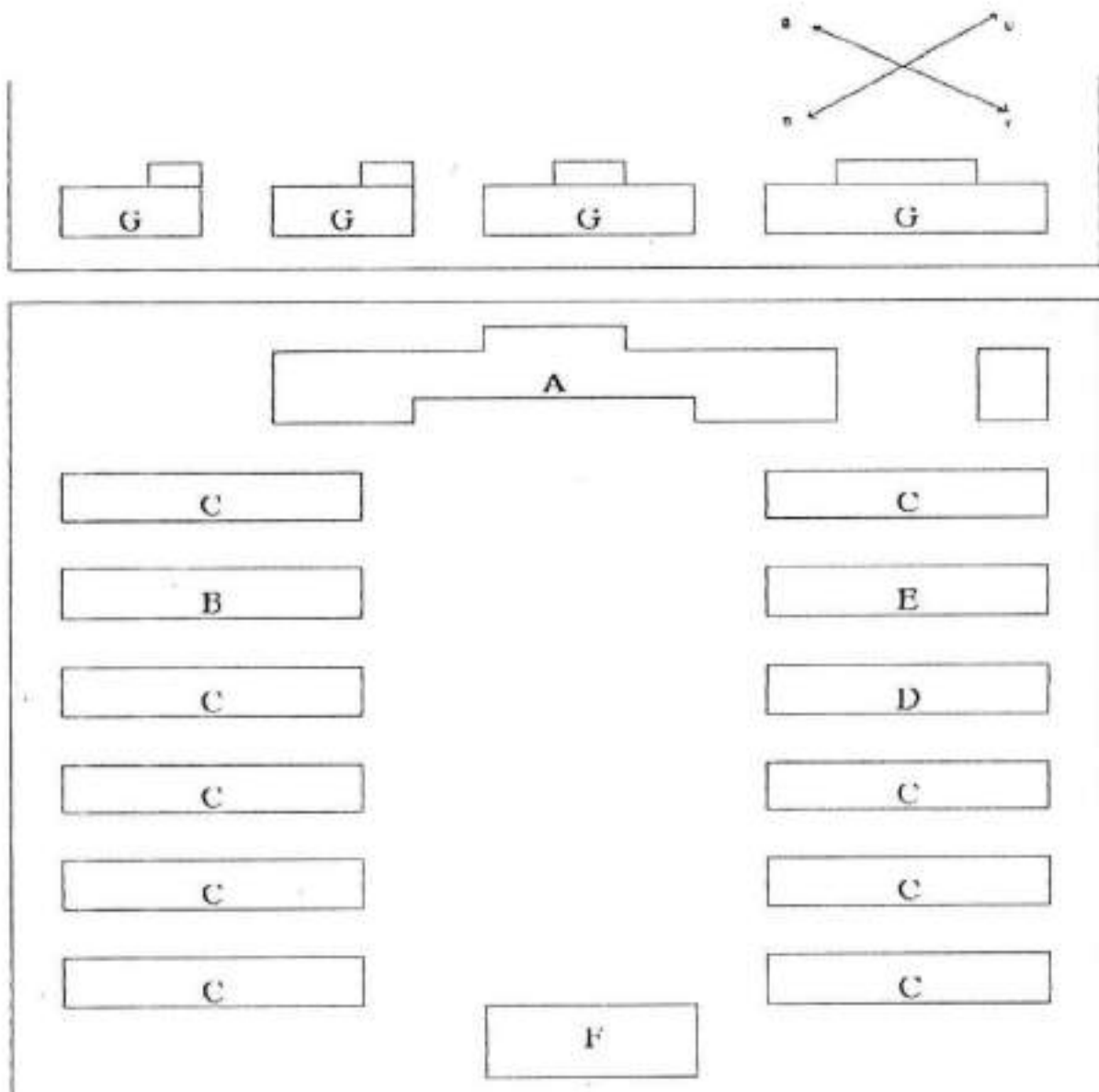
1. Tarbiyah
2. Syari'ah
3. Da'wah

#### B. Keadaan Gedung

Untuk lebih mengetahui dan melihat rencana pembangunan kampus STAIN Palangkaraya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

GAMBAR I

PETA RENCANA PENGEMBANGAN BANGUNAN KAMPUS  
STAIN PALANGKARYA



Sumber Data : Dokumentasi STAIN Palangkaraya

Keterangan :

- A. Bangunan Kantor
- B. Bangunan Lab. Kependidikan
- C. Ruang Kuliah
- D. Ruang Seminar

- E. Lab. Bahasa
- F. Masjid
- G. Perumahan Dosen dan Karyawan



Dalam melengkapi sarana perkuliahan, STAIN Palangkaraya membangun gedung kuliah secara bertahap, sesuai dengan dana yang tersedia. Untuk sementara sarana yang dimiliki sampai saat ini yaitu gedung sebanyak 9 buah yang terdiri dari tiga gedung bertingkat yaitu ruang E, G dan H yang terdiri dari masing - masing 6 ruang kuliah, 1 ruang lab bahasa, 2 ruang untuk perpustakaan, 2 ruang untuk mengetik, 1 ruang untuk komputer, 1 ruang untuk praktik pendidikan, 1 ruang untuk ruangan PKK, 1 ruang bertingkat untuk aula kantor pimpinan STAIN Palangkaraya, 2 ruang untuk akademik dan TU. Hingga sekarang tahun akademik 1998/1999 masih tahap penyelesaian.

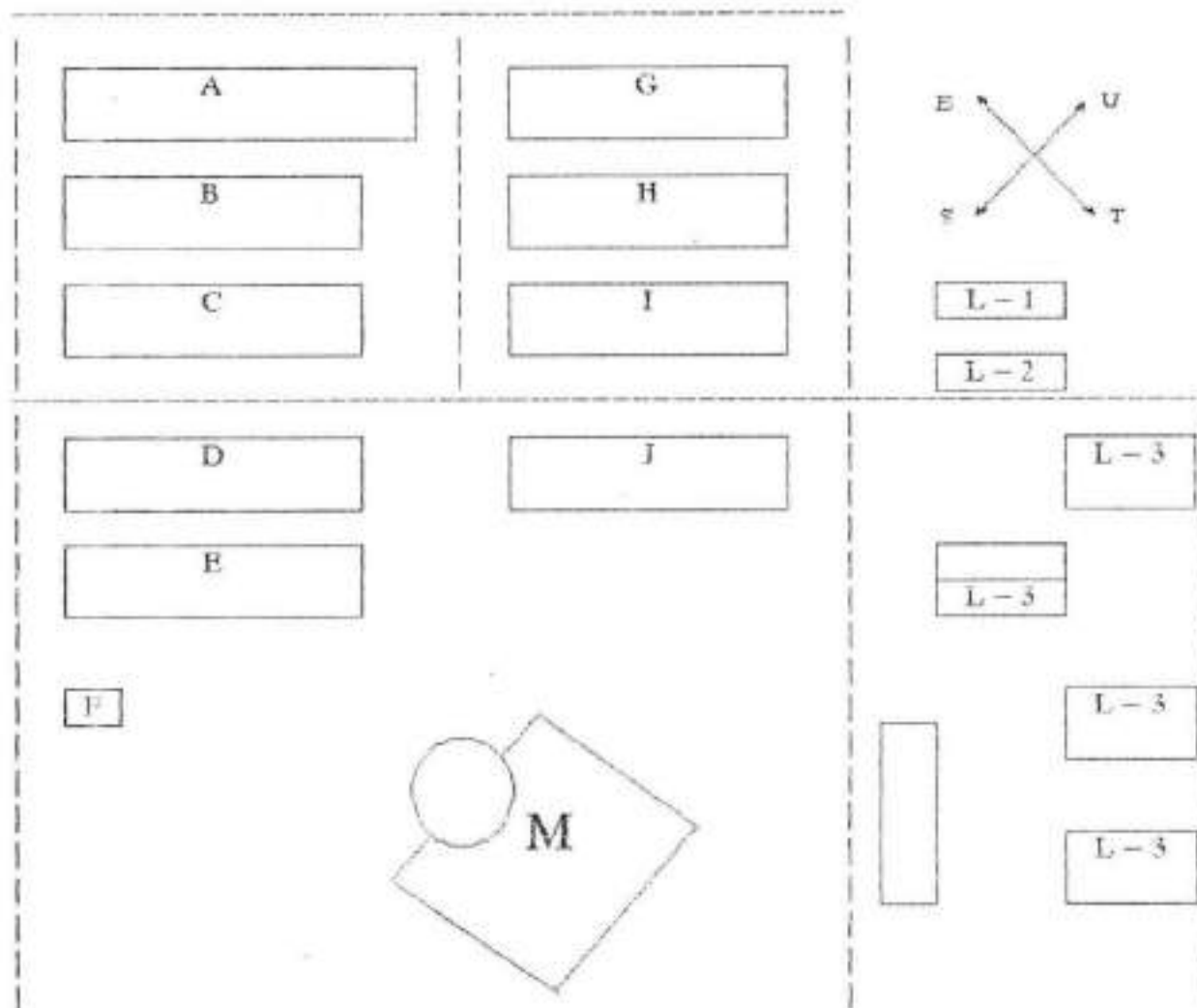
### C. Letak gedung

Bangunan STAIN Palangkaraya mempunyai letak yang strategis karena terletak di komplek Islamic Centre Palangkaraya, yaitu :

1. Sebelah selatan berbatasan dengan masjid Darussalam Jalan G. Obos Palangkaraya.
2. Sebelah timur berbatasan dengan asrama mahasiswa dan asrama haji.
3. Sebelah barat berbatasan dengan komplek Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
4. Sebelah utara berbatasan dengan lokasi tanah masyarakat.

GAMBAR 2

PETA BANGUNAN KAMPUS FAKULTAS TARBIYAH  
IAIN / STAIN PALANGKARAYA



Sumber Data : IAIN / STAIN Palangkaraya

Keterangan :

- |  |   |
|--|---|
| A. Lantai I : Ruang Pimpinan Fakultas<br>Lantai II : Aula Serba Guna | H. Laboratorium Bahasa                                  |
| B. Tata Usaha dan Subag Mikwa  | I. Lantai I : Perpustakaan,<br>Lantai II : Ruang Kuliah |
| C. Ruang Dharma Wanita dan UP3M                                      | J. Ruang Kuliah   |
| D. Ruang Komputer dan Studio Micro Teaching                          | K. Lokasi Komplek Perumahan Dosen                       |
| E. Ruang UP3K dan Mengetik   | L. (1-2) Asrama Mahasiswa (3) Asr. Haji                 |
| F. Sekretariat SEMA, BPM, Pramuka, Meowa                             | M. Masjid Raya Darussalam                               |
| G. Ruang Kuliah  |   |

#### D. Keadaan mahasiswa

Fakultas Tarbiyah IAIN Palangkaraya yang pada tahun 1997, telah berubah menjadi STAIN Palangkaraya yang melaksanakan pendidikan tiga jurusan yaitu Jurusan Tarbiyah, Syari'ah dan Dakwah.

Jurusan Tarbiyah mempunyai dua program yaitu :

##### 1. Program Sarjana 1 ( S 1 )

Tujuannya adalah untuk mencetak sarjana - sarjana muslim yang berkualitas dalam ilmu pendidikan Agama Islam dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan guru SLTP/SLTA, administrator pendidikan, pengelola pendidikan dan lain - lain dengan lama belajar maksimal 7 tahun ( 14 semester ).

##### 2. Program Diploma 2 ( D 2 ) pengadaan dan penyetaraan.

Program dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan guru sekolah dasar ( SD ) diseluruh Kalimantan Tengah dan sekitarnya, dengan lama belajar 2 tahun ( 4 semester ).

Jurusan Syari'ah terdiri dari dua program, yaitu :

##### a. Jurusan Ahwal al Syakhshiyah ( AHS )

##### b. Jurusan Muamalah ( M )

##### 3. Program Penyetaraan

Yaitu guru - guru yang masih berijazah PGA yang diberi kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke D 3 sekaligus penyetaraan ilmu yang pernah diperoleh serta pengembangan metode mengajar yang bervariasi untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL III  
 DATA MAHASISWA STAIN PALANGKARAYA  
 SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 1998 / 1999

NO	ANJKATAN	M A N			P G A			UMUM			JUMLAH			SMT / PROG
		L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	
1	1990 / 1991	2	4	6	-	1	1	-	2	2	2	7	9	XVII/S1
2	1991 / 1992	8	3	11	7	5	12	2	1	3	17	9	26	XV / S1
3	1992 / 1993	12	15	27	13	11	24	7	6	13	32	32	64	XIII / S1
4	1993 / 1994	17	26	43	1	2	3	8	7	15	26	35	61	XI / S1
5	1994 / 1995	36	44	80	2	1	3	9	16	25	47	61	108	IX / S1
6	1995 / 1996	32	34	66	-	-	0	13	13	26	45	47	92	VII / S1
7	1996 / 1997	28	27	55	-	-	0	14	13	27	42	40	82	V / S1
8	1997 / 1998	18	16	34	-	-	0	14	13	27	32	29	61	III / S1 (TARBIYAH)
9	1997 / 1998	13	16	29	-	-	0	4	3	7	17	19	36	III / S1 (SYARIAH)
10	1997 / 1998	2	1	3	-	-	0	-	-	0	2	1	3	III / S1 (DAKWAH)
11	1997 / 1998	14	20	34	-	-	0	2	9	11	16	29	45	III / D2
12	1998 / 1999	14	22	36	-	-	0	11	11	22	25	33	58	1TB/S1
13	1998 / 1999	18	8	26	-	-	0	4	8	12	22	16	38	1SY / S1
14	1998 / 1999	-	1	1	-	-	0	1	-	1	1	1	2	IDW / S1
15	1998 / 1999	16	43	59	2	-	2	2	17	19	20	60	80	I / D2
LAKI - LAKI		230			25			91			346			
			280			20			119			419		
				510			45			210			765	

Sumber Data : Akademik STAIN Palangkaraya Tahun 1998 / 1999 ( Semester Ganjil )

## E. Kurikulum

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor IAIN Antasari Nomor 14 tahun 1989 tanggal 1 Mei 1989 tentang pedoman pelaksanaan Sistem Kredit Semester IAIN Antasari dinyatakan bahwa beban studi program S 1 berkisar antara 160 SKS ( Satuan Kredit Semester ) dengan lama belajar 4 - 7 tahun ( 8 - 14 semester ). Mata kuliah yang menjadi/termasuk kurikulum IAIN dikelompokkan menjadi lima komponen, yaitu : ( 1 ) TNU, ( 2 ) TLU, ( 3 ) TND, ( 4 ) TNP, dan ( 5 ) TLD dengan perincian sebagai berikut :

TABEL IV  
DAFTAR MATA KULIAH

SMT	NO	MATA KULIAH	KODE	SKS	KET
1	2	3	4	5	6
1	1	Pancasila	TNU 101	2	
	2	Kewiraan	TNU 102	2	
	3	Dirasah Islamiyah I	TNU 103	2	Prs. TND. 201
	4				Prs. TND. 202
	5	Dirasah Islamiyah II	TNU 104	2	Prs. TND. 203
	6	Dirasah Islamiyah III	TNU 105	2	Prs. TND. 121
	7	Bahasa Arab I	TNU 109	2	Prs. TLU 210
	8	Bahasa Inggris I	TLN 111	2	Prs. TLU. 213
	9	Bahasa Indonesia	TLU 114	2	
	10	Dasar - dasar Kependidikan	TND 110	2	Prs. TND. 209 Prs. TND. 107 Prs. TND. 208
	11				
	12	Psikologi Umum	TND 116	2	Prs. TND. 217 Prs. TND. 218 Prs. TND. 225
	13				
	14				
				20	

1	2	3	4	5	6
II	1	Ilmu Alaminah Dasar	TNU 206	2	
	2	Bahasa Arab II	TLN 211	2	Pre. TNP. 213
	3	Bahasa Inggris II	TLU 213	2	Pre. TLU. 101
	4	Ulumul Quran I	TND 201	2	Pre. TNP. 105
	5	Ulumul Hadist I	TND 202	2	Pre. TNP. 219
	6	Fiqh / Ushul Umum	TND 205	2	
	7	Filsafat Umum	TNU 206	2	Pre. TNP. 107 Pre. TNP. 221
	8	Administrasi Pendidikan	TND 209	2	Pre. TNP. 132
	9	Psikologi Perkembangan	TLD 225	2	
	10	Tafsir I	TNP 202	2	Pre. TNP. 103
	11	Hadist I	TNP 206	2	Pre. TNP. 207
	12	Fiqh I	TNP 205	2	Pre. TNP. 110
Jumlah				24	
1	2	3	4	5	6
III	1	Ilmu Sosial Dasar *)	TNU 107	2	-
	2	Ilmu Budaya Dasar *)	TNU 108	2	-
	3	Bahasa Inggris III	TLU 113	2	-
	4	Taubid / Ilmu Kalam I	TND 103	2	Pre. TNP. 219
	5	Filsafat Pendidikan	TND 107	2	Pre. TLP. 219
	6	Perencanaan Pengajaran	TND 112	2	Pre. TND. 219
	7	Pengembangan Kurikulum	TND 120	2	Pre. TNP. 219 Pre. TLP. 219
	8	Ulumul Hadist II	TNP 101	2	-
	9	Ulumul Quran II	TNP 105	2	-
	10	P A K	TLP 112	2	-
	11	Teknologi Pendidikan	TLP 126	2	-
	12	Tafsir II	TNP 103	2	Pre. TNP. 304
	13	Fiqh II	TNP 110	2	Pre. TNP. 211
Jumlah				24	
Catatan : *) Mhs. Memprogramkan salah satu diantaranya					

1	2	3	4	5	6
IV	1	Strategi Belajar Mengajar	TND 211	2	Pre. TND. 222
	2	Evaluasi Pendidikan	TND 213	2	Pre. TND. 222
	3	Psikologi Pendidikan	TND 217	2	-
	4	Psikologi Agama	TND 218	2	-
	5	Akhlak Tasawuf	TND 219	2	-
	6	Hadist II	TNP 207	2	Pre. TNP. 108
	7	Tafsir III	TNP 204	2	-
	8	Fiqh III	TNP 211	2	Pre. TNP. 118 Pre. TLD. 127
	9	Perbandingan Mazhab Fiqh	TNP 213	2	Pre. TLD. 127
	10	Qawaid / Balaza Arab	TNP 219	2	Pre. TNP. 217
	11	Filsafat Islam	TNP 221	2	-
	12	Ilmu Kalam II	TNP 222	2	-
Jumlah				24	
1	2	3	4	5	6
V	1	Statistik Pendidikan	TND 114	2	
	2	Met. Penelitian Kependidikan	TND 114	2	Pre. TLP. 136 Pre. TNP. 129
	3	Bimbingan Penyuluhan	TND 119	2	-
	4	Perkem. Pemikiran Modern di Dunia Islam	TND 131	2	-
	5	PPI	TLD 127	2	Pre. TND. 123 Pre. TND. 124
	6	Metode pengajaran Al Quran	TLD 128	2	-
	7	Hadist III	TNP 108	2	-
	8	Fiqh IV	TNP 112	2	-
	9	Qawaid Fiqhiyah	TNP 120	2	-
	10	Metode Pengajaran Agama	TNP 123	2	Pre. TND. 222 Pre. TNP. 124
	11	Telaah Kurikulum Pendaie SLTP / SLTA (I)	TNP 126	2	Pre. TND. 222
	12	Telaah Kurikulum Pendaie SLTP / SLTA (II)	TLP 133	2	Pre. TND. 222
Jumlah				24	

1	2	3	4	5	6
VI	1	Ilmu Pendidikan Islam	TND 208	2	-
	2	PPL I	TND 222	2	-
	3	Tarikh Taeyri	TNP 214	2	-
	4	Maallul Fiqh Al Haditsah I	TNP 215	2	Pen. TNP. 116
	5	Qiraatul Qutub I	TNP 217	2	Pen. TNP. 118
	6	Metode Pengajaran Agama II	TNP 224	2	-
	7	Media Pengajaran	TNP 225	2	-
	8	Sej. Pendidikan Islam Indonesia	TNP 227	2	-
	9	Kapita Salekta pendaie	TNP 228	2	-
	10	Filsafat pendidikan Islam	TLP 230	2	-
	11	Sociologi Pendidikan	TLP 231	2	-
	12	Supervisi Pendaie	TLP 234	2	-
				24	
1	2	3	4	5	6
VII	1	PPL II	TND 123	2	-
	2	Maallul Fiqh Al Haditsah II	TNP 116	2	-
	3	Qiraatul Qutub II	TNP 118	2	-
	4	Seminar pendidikan	TLP 135	2	-
	5	Bimbingan Skripsi	TLP 136	2	-
Jumlah				10	
1	2	3	4	5	6
VIII	1	KKN	TND 024	4	-
	2	Skripsi	TNP 029	6	-
Jumlah				10	
Jumlah I s.d. VIII				160	

Sumber data : Dokumen

Dari tabel diatas diketahui bahwa mata kuliah semester I sampai dengan VIII seperti pada tabel adalah berpedoman kepada pelaksanaan Sistem Kredit semester atau SKS IAIN Antasari, meskipun sekarang telah berubah status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri ( STAIN ) namun kurikulum untuk acuan pelaksanaan SKS masih tetap beracuan kepada kurikulum IAIN Antasari. Hal ini dikarenakan pihak yang berwenang dalam hal ini Departemen Agama Pusat belum bisa memberikan acuan tentang kurikulum yang baru untuk Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri ( STAIN ).



## F. Keadaan Dosen

Sepanjang perjalannya, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang kinetelah berubah menjadi STAIN Palangkaraya pada semester ganjil 1998 / 1999 ini mempunyai 31 orang dosen tetap dan orang dosen yang statusnya tidak tetap. Diperluakannya dosen tidak tetap ini adalah atas upaya pimpinan Fakultas Tarbiyah / Jurusan Tarbiyah STAIN Palangkaraya guna memenuhi kebutuhan tenaga pengajar / dosen yang dirasa masih belum terpenuhi.

Keadaan dosen tetap dengan dosen tidak tetap pada STAIN Palangkaraya untuk semester ganjil tahun akademik 1998 / 1999 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL V  
KEADAAN DOSEN TETAP STAIN PALANGKARAYA  
TAHUN AKADEMIK 1997 / 1998

NO	NAMA / NIP	PANGKAT, GOL / RUANG JAB. FUNGSIONAL	PENDIDIKAN TERAKHIR	PROFESI
1	2	3	4	5
1	Dr. Ahmad Syar'i *) NIP. 15022261	Penata Tk. I ( III/d ) Lektor Madya	S-1 FT-IAIN Antasari Bjm, 83	Pikafat Pend. Islam
2	Dra. Ralmaniar NIP. 150201365	Penata Tk. I ( III/d ) Lektor Madya	S-1 FD-IAIN Suka - Ykt, 1981	Bahasa Arab
3	Dr. H. Abu Bakar HM *) NIP. 150242707	Penata ( III/c ) Lektor Madya	S-1 FA-IAIN Aid. UP, 1981	Sosiologi
4	Dr. Abdul Qodir *) NIP. 150244629	Penata Muda Tk. I ( III/b ) Asisten Ahli	S-1 FS-IAIN Suka, Ykt, 1982	Bahasa Arab
5	Dra. ST. Ralimah *) NIP. 150242702	Penata Muda Tk. I ( III/b ) Asisten Ahli	S-1 FS-IAIN Aid. UP, 1982	Fiqh
6	Dr. Jirhanuddin NIP. 150237650	Penata Muda Tk. I ( III/b ) Asisten Ahli	S-1 FU-IAIN Antasari Bjm, 87	Akhlaq Tasawuf
7	Dr. Mazrur *) NIP. 150237651	Penata Muda Tk. I ( III/b ) Asisten Ahli	S-1 FU-IAIN Antasari Bjm, 87	Administrasi Penyuluhan

1	2	3	4	5	6
8	Drs. Abd. Rahman NIP. 150237652	Penata Muda Tk. I ( III/a ) Asisten Ahli	S-1 FU-IAIN Antasari Bjm, 87	Bimbingan Penyuluhan	
9	Drs. Jaemani NIP. 150245647	Penata Muda ( III/a ) Asisten Ahli	S-1 FT-IAIN S. Ampel, 1989	Bahasa Arab	
10	Drs. Hj. Purpowati NIP. 150250453	Penata Muda ( III/a ) Asisten Ahli	S-1 FKIP UNPAR. Ptk, 88	Bahasa Inggris	
11	Drs. H. Alfred L. NIP. 150250455	Penata Muda ( III/a ) Asisten Ahli	S-1 UKSW Salatiga, 1988	Psikologi Pendidikan	
12	Drs. Hamdanah NIP. 150246249	Penata Muda ( III/a ) Asisten Ahli	S-1 FU-IAIN Antasari, Bjm, 89	Psikologi Perkemb.	
13	Khasiril Anwar, M.Ag. NIP. 150250156	Penata Muda ( III/a ) Asisten Ahli	S-1 FT-IAIN Malang, 1989	Ilmu Pend. Lain	
14	Drs. Normuslim MZ NIP. 150250612	Penata Muda ( III/a ) Asisten Ahli	S-1 FU-IAIN Antasari, Bjm, 90	Peng. Kurikulum	
15	Drs. Sofyan Sori M. *) NIP. 15254612	Penata Muda ( III/a ) Asisten Ahli	S-1 FT-IAIN ..... 1982	Bahasa Arab	
16	Dra. Irma Suryani NIP. 150253798	Penata Muda ( III/a ) Asisten Ahli	S-1 PS-IAIN ..... 1989	Fiqh	
17	Drs. Aswadi Azmy NIP. 150153799	Penata Muda ( III/a ) Asisten Ahli	S-1 PS-IAIN Antasari Ptk, 90	Dirasah Islamiyah	
18	Drs. Moh. Reiz NIP. 150253797	Penata Muda ( III/a ) Asisten Ahli	S-1 FT-IAIN Antasari Ptk, 90	Hadist	
19	Drs. Moh. Biri Ar'ad NIP. 150263593	Penata Muda ( III/a ) Asisten Ahli Madya	S-1 FKIP UNPAR. Ptd, 90	Statistik Pendidikan	
20	Drs. Nurul Azmi *) NIP. 150259194	Penata Muda ( III/a ) Asisten Ahli Madya	S-1 FT-IAIN Antasari Bju, 92	Psikologi pendidikan	

1	2	3	4	5	6
21	Dra. Rodhatul Jannah *) NIP. 150258220	Penata Muda ( III/a ) Asisten Ahli Madya	Penata Muda ( III/a ) Asisten Ahli Madya	S-1 FT-IAIN Antasari Bjm, 92	Media Pengajaran
22	Dra. Tutut Sholehah *) NIP. 150222804	Penata Muda ( III/a ) Asisten Ahli Madya	Penata Muda ( III/a ) Asisten Ahli Madya	S-1 FT-IAIN Antasari Plk, 90	PMMP - Pai
23	Dra. Hj. Lilik Sriyanti NIP. 150245903	Penata Muda ( III/a ) Asisten Ahli Madya	Penata Muda ( III/a ) Asisten Ahli Madya	S-1 UKSW Salatiga, 1988	Psikologi Pendidikan
24	Dra. ST. Masliyah *) NIP. 150265568	Penata Muda ( III/a ) Asisten Ahli Madya	Penata Muda ( III/a ) Asisten Ahli Madya	S-1 STIKIP ..... 1991	Bahasa Indonesia
25	Dra. Sardini 150265103	Penata Muda ( III/a ) Asisten Ahli Madya	Penata Muda ( III/a ) Asisten Ahli Madya	S-1 FT-IAIN Antasari Plk, 92	Filsafat Pendidikan
26	Dra. Surya Sukti NIP. 150265104	Penata Muda ( III/a ) Asisten Ahli Madya	Penata Muda ( III/a ) Asisten Ahli Madya	S-1 FT-IAIN Antasari Plk, 92	Supervisi Pendidikan
27	Dra. Rof'i *) NIP. 150272047	Penata Muda ( III/a )	Penata Muda ( III/a )	S-1 FT-IAIN Antasari Plk, 92	Ulumul Qur'an
28	Dra. Akhmad Taufik *) NIP. 150253313	Penata Muda ( III/a )	Penata Muda ( III/a )	S-1 FT-IAIN Lampung, 1990	AMDI
29	Dra. Barahannor, M.Ag. NIP. 150270420	Penata Muda ( III/a )	Penata Muda ( III/a )	S-1 FT-IAIN 90 S-2 IAIN Ald	Bahasa Arab
30	H. Hamidah, S.Ag NIP. 150276310	Penata Muda ( III/a )	Penata Muda ( III/a )	S-1 FT-IAIN Antasari Plk, 93	PAI
31	Helni, S.Ag NIP. 150276325	Penata Muda ( III/a )	Penata Muda ( III/a )	S-1 FT-IAIN Antasari Plk, 92	Supervisi Pendidikan

Sumber data : Dokumen STAIN Palangkaraya 1997

Keterangan : \*) - Studi S - 2

Dari tabel tersebut di atas diketahui bahwa pada semester ganjil tahun akademik 1998 / 1999 STAIN Palangkaraya mempunyai dosen tetap sebanyak 31 orang, sedangkan 12 orang diantaranya melanjutkan pendidikan S - 2.

Kemudian beberapa orang dosen tetap mendapat tugas tambahan pada jabatan struktural yang disebut dosen luar biasa, yang dapat dilihat pada tabel :

TABEL VI  
DAFTAR DOSEN LUAR BIASA STAIN PALANGKARAYA  
TAHUN AKADEMIK 1997 / 1998

NO	NAMA / NIP	PANGKAT. GOL / RUANG JAB. FUNGSIONAL	PENDIDIKAN TERAKHIR	PROFESI
1	2	3	4	5
				6
1	Drs. M.Mardjudi, SH NIP. 150183350	Pembina ( IV / a )	S-1 FKIP Unpar S-1 STIH TB.	SPPI SPU
2	Drs. Sangidun NIP. 150240431	Penata Muda Tk. I ( IIIb )		Ta'uhid Ilmu Kalam
3	Drs. Dalhar Mahbud NIP. 150242913	Penata Muda Tk. I ( IIIb )	S-1 PS - IAIN rulkat Ykt. 1979	Hadist
4	Drs. Idelham A. Samad NIP. 150168443	Penata Muda ( III/a )	S-1 PT - IAIN Antasari Pk. 92	Hadist
5	Zulkifli, S.Ag NIP.	Penata Muda ( III/a )	S-1 PT - IAIN Antasari Pk. 92	Fiqh II
6	Syafrida, S.Pd. NIP. 150244752	Penata Muda ( III/a )	S-1 FKIP - UMP P. Raya, 1997	Dasar 2 Pendidikan
7	Drs. H.A. Wahid Qasimy NIP.	Pembina ( IV/a )	S-1 IKIP Malang	Marahul Fiqh
8	Drs. R.Budi Santoso, M.Pd. NIP. 131127032	Penata Tk. I ( III/d )	S-1 IKIP Mlg S-2 IKIP Mlg	Bahasa Inggrie
9	Drs. Ngadirin S.MS NIP. 130697140	Pembina Tk. I ( IV/b )	S-1 UI Jakarta S-2 UI Jakarta	Statistik Pend. Kep.

1	2	3	4	5	6
10	Drs. Chobirun Zuhdy NIP. 150177222		Penata Tk. I ( III/d )	S-1 FT-IAIN Antasari PLk, 90	telaah Kurikulum
11	Drs. H. Chairuddin Halim NIP. 150177333		Penata ( III/c )	S-1 FT-IAIN Antasari PLk, 90	Met. Peng. Al Qur'an
12	Drs. Zulfiafi, SH NIP. 150197841		Penata Tk. I ( III/d )	S-1 FS-IAIN S-1 STIH TB	Fiqh III
13	Drs. H. Ahmad Samsi NIP.		-	S-1 FT-IAIN Antasari Plk, 93	Tauhid Ilmu Kalam
14	Drs. Maruri, SH NIP. 150227402		Penata ( III/c )	S-1 FS-IAIN S-1 STIH TB	Fiqh IV
15	Drs. Oae. K. Usop NIP.		Penata Tk. I ( III/d )	S-1 UISI Vogyn 1986	Kewiraan
16	Drs. Lukman Hakim S. NIP. 131444550		Pembina ( IV/a )	S-1 FKIP	Bahasa Indonesia
17	Drs. Sumalur NIP.		Pembina ( IV/a )	S-1	Kewiraan
18	CH. Kadarismanto, SH NIP.		Penata Muda ( III/a )	S-1	Kepramukaan
19	Drs. H.M. Yamin Mukhtar, Lc NIP.		-	S-1 IAIN Antasari Bjm	Fiqh, Tafsir Bhs. Arab II
20	Drs. H. Rusdianayah, SH NIP.		Pembina Tk. I ( IV/a )	S-1 IAIN S-1 STIH	Ummul Al-Qur'an
21	Restati, S.Fd. NIP.		-	S-1 Unpar	Bahasa Inggris
22	Drs. Masrani M NIP.		-		Kem. B. Inggris
23	Drs. Lakman Kasim NIP.		-		Telaah. Pend SLTP/TA

1	2	3	4	5	6
24	Drs. Masruri NIP.		-		Masailul Fiqh
25	Drs. H. Ahmad Iza NIP.		-		Tafsir 2
26	Drs. H. Anwar Iza NIP.		-		Rem. Bhs. Arab
27	Drs. Izzati NIP.		-		Rem. Bhs. Inggris
28	Drs. Zainal Abidin NIP.		-		Huk. Perka- wanan Islam
29	Dra. Yuliana Khalisyah NIP. 150285623		-		Telaah Pend. MTs/MA
30	Zulkifli, S. Ag. NIP. 150284996		-	S-1 IAIN Medan	Fiqh II Pendidikan
31	Drs. Ahmad Daenki NIP. 150285627		-		Ilmu Tafsir
32	Drs. Majedi M NIP.		-		Masailul Fiqh Al Hadist
33	Drs. Ahmad Zuldi NIP.		-		Rem Bhs. Arab
34	Drs. Al Fadli, S. Ag. NIP.		-		Masailul Fiqh I

Sumber data : Akademik STAIN Palangkaraya

Dari tabel diatas diketahui bahwa untuk memenuhi kebutuhan tenaga pengajar / dosen pada STAIN Palangkaraya, atas kebijakan pimpinan STAIN mendatangkan beberapadosen Tambahan dari luar STAIN, yaitu dari Unpar, Pengadilan Negeri, Depag dan dari beberapa instansi lain.

Jumlah dan tenaga pengajar dari luar pada tiap semesteranya bervariasi, yaitu disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan pengajaran pada STAIN Palangkaraya.

## G. Keadaan Pimpinan dan Karyawan STAIN Palangkaraya

Untuk kelancaran proses pendidikan yang dilaksanakan pada STAIN Palangkaraya, diperlukan unsur pimpinan dan karyawan sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

TABEL VII  
DAFTAR NAMA PEJABAT DAN KARYAWAN STAIN PALANGKARAYA  
TAHUN AKADEMIK 1998 / 1999

NO	NAMA / NIP	JABATAN
1	2	3
1	Drs. M. Marsjudi, SH NIP. 150183350	Ketua STAIN
2	Drs. Ahmad Taufiq NIP. 150253313	Pembantu Ketua I
3	Drs. Jirhanuddin NIP. 150237650	Pembantu Ketua II
4	Drs. Nurmuslim MZ. NIP. 150250156	Pembantu Ketua III
5	Drs. Abd. Rahman NIP. 150237651	Ketua Jurusan Tarbiyah
6	Dra. Hamidah NIP. 150246249	Sekretaris Jurusan Tarbiyah
7	Drs. Moh. Rois NIP. 150253797	Ketua Jurusan Syariah
8	Dra. Irma Suryani NIP. 150253798	Sekretaris Jurusan Syariah
9	Drs. Jasmanti NIP. 150245647	Ketua Program D 2

1	2	3
10	Helni S.Ag NIP. 150276325	Sekretaris Program D 2
11	Mahyudin Effendi, BA. NIP. 150266108	Kepala Perpustakaan
12	Dra. Sardini NIP. 150265103	
13	Dra. Asmail Azmy NIP. 150153799	Kepala UP3K
14	Dra. Barahannor M.Ag NIP. 150270420	Kepala Lab. Bahasa
15	Dra. Idelham A. Semad NIP. 150168443	Kasubag. Akademik Kemahasiswaan
16	Dra. Dalhar Mahbub NIP. 150242913	Kasubag. Umum
17		Bendaharawan DPP / SPP
18	Sri Rahmawati NIP. 150207280	Bendaharawan Rutin
19	Gumbri NIP. 150212214	Pelaksana TU
20	Muhdi NIP. 150211566	Pelaksana TU
21	Sudirman Saciran, S.Ag NIP. 150240430	Pelaksana TU
22	Zulkarnain, S.Ag NIP. 150240431	Pelaksana TU



1	2	3
23	Syafrida, S.Pd. NIP. 150244752	Pelaksana TU
24	M. Kanis S.BA NIP. 150242752	Pelaksana TU
25	Munib S. Ag NIP. 150244430	Pelaksana TU
26	Kuprayadi NIP. 150211316	Pelaksana TU
27	Kastalani NIP. 150265597	Pelaksana TU
28	Paniyem NIP. 150265105	Pelaksana TU
29	Suparmi NIP. 150257244	Pelaksana TU
30	H.A. Dauli Le NIP. 150285627	Pelaksana TU
31	Zaironi, SE NIP. 150285820	Pelaksana TU
32	Achari, Sag. NIP. 150285622	Pelaksana TU
33	Yuliani Khalfiyah NIP. 150285623	Pelaksana TU
34	Jariah, S.Ag NIP. 150285625	Pelaksana TU
35	Nurwidi S.Ag. NIP. 150285621	Pelaksana TU
36	Mariatul Qiptiyah S.Ag NIP. 150285624	Pelaksana TU
37	Sri Hidayati S.Ag NIP. 150285626	Pelaksana TU

Sumber data : Akademik STAIN Palangkaraya

Keterangan : ++ ) = Melanjutkan studi ke S - 2

Dari tabel di atas, diketahui bahwa jumlah personil pejabat dan karyawan pada STAIN Palangkaraya berjumlah 37 orang. Hal ini adalah untuk memperlebar proses pendidikan dan pengajaran pada STAIN Palangkaraya untuk mencapai tujuan pendidikan di STAIN, yaitu untuk mencetak sarjana-sarjana agama yang berkualitas dan beretika kerja yang tinggi.

Selanjutnya untuk menunjang kelancaran proses pendidikan tersebut juga didukung oleh sarana dan prasarana yang juga memegang peran yang cukup penting dalam pelaksanaan pendidikan sebagai mana pada tabel berikut :

TABEL VIII

SARANA DAN PRASARANA STAIN PALANGKARAYA  
TAHUN AKADEMIK 1997/1998

No.	NAMA BARANG	MERK / TYPE	JUMLAH
1	2	3	4
1	Tanah Rawa	-	20000 m <sup>2</sup>
2	Gedung Perkantoran	-	150 m <sup>2</sup>
3	Gedung Pertemuan	-	240 m <sup>2</sup>
4	Gedung Laboratorium Bahasa	-	240 m <sup>2</sup>
5	Gedung Kuliah	-	1560 m <sup>2</sup>
6	Gedung Perpustakaan	-	240 m <sup>2</sup>
7	Mesin Tik Manual Standar	Standar Remington	36 buah
8	Mesin Tik Manual Portable	Kofa, Royal, Ovileti	4 buah
9	Mesin Tik Manual	Ovileti	3 buah
10	Mesin Tik Manual Folio	Mesin Tik Arab	1 buah
11	Mesin Stensil List	Samsung	2 buah
12	Rak Besi / Metal	Royal	2 buah
13	Filing Cabinet Metal	Brother	14 buah
14	Brankas	Nasional	2 buah
15	Lemari TV	Nasional	1 buah
16	White Board	-	4 buah
17	Mimbar / Podium	-	16 buah
18	Speaker / Louds	Tea	2 buah
19	Kalkulator	Casio Citizea	4 buah
20	Tustel / Camera	Ricoh	1 buah

1	2	3	4
21	Lemari Kayu / Kaca	-	27 buah
22	Meja Kayu / Kaca	-	10 buah
23	Meja kayu	-	121 buah
24	Kursi besi / Roda	Rakuda	6 buah
25	Kursi Kayu	-	1054 buah
26	Sice / Kursi Kayu	Olimpic	3 buah
27	Timbangan	-	1 buah
28	Stabilisator/ Stavolt	-	1 buah
29	Karpet	-	5 buah
30	Lemari Katalog	-	4 buah
31	Jam Elektronik	Top / Amano	5 buah
32	AC	National	1 buah
33	Kipas Angin	National	6 buah
34	Alat Pemanas	Maspion	1 buah
35	Tape Recorder	Union	4 buah
36	Sound System	National	1 buah
37	Overhead Proyektor	Elmo	1 buah
38	Pompa Air Tangan	Dragon	2 buah
39	Pompa Air Listrik	National	7 buah
40	VTR dan Editing VTR	Sony / National	2 buah
41	Slide Proyektor	-	1 buah
42	Telephone	-	3 buah
43	Wairless Amplifier	Sony / National	1 buah
44	Earphone	-	3 buah
45	Micro Computer	Acer / Omega	24 buah
46	Line Printer	Epson	1 buah

1	2	3	4
47	Alat Qasidah	-	1 buah
48	Tenis Meja	-	4 buah
49	Stasiun Radio Kampus	-	1 buah
50	Faximile	-	1 buah
51	Camera Video		2 buah
52	Kendaraan Roda Dua		5 buah
53	Kendaraan Roda Empat		3 buah
54	Mesin Tik/Latin Double Folio		1 buah
55	Radio Tape Double Cassete Deck		1 buah
56	Meja Tanberd Educat. TSP 200		20 buah
57	Kursi Belajar		21 buah
58	Slide		1 buah
59	Kaset Bahasa Arab Linguaphone		1 set/16 buah
60	Buku Bahasa Arab dan Transliterasi		3 buah
61	Kaset Bahasa Arab		1 buah
62	Kaset Bahasa Inggris. Welcome to Engl		42 Kaset
63	Buku Bahasa Inggris		9 Jilid
	- Text Book		3 Jilid
	- Guide Book		3 Jilid
	- Work Book		3 Jilid
64	Tandbery Educational System 200		1 Set
65	Earphone Tandbery Educational Intertance 200 Ohm		31 buah
66	Video		1 buah
67	UHP		3 buah

Sumber Data : Dokumentasi STAIN Palangkaraya 1997

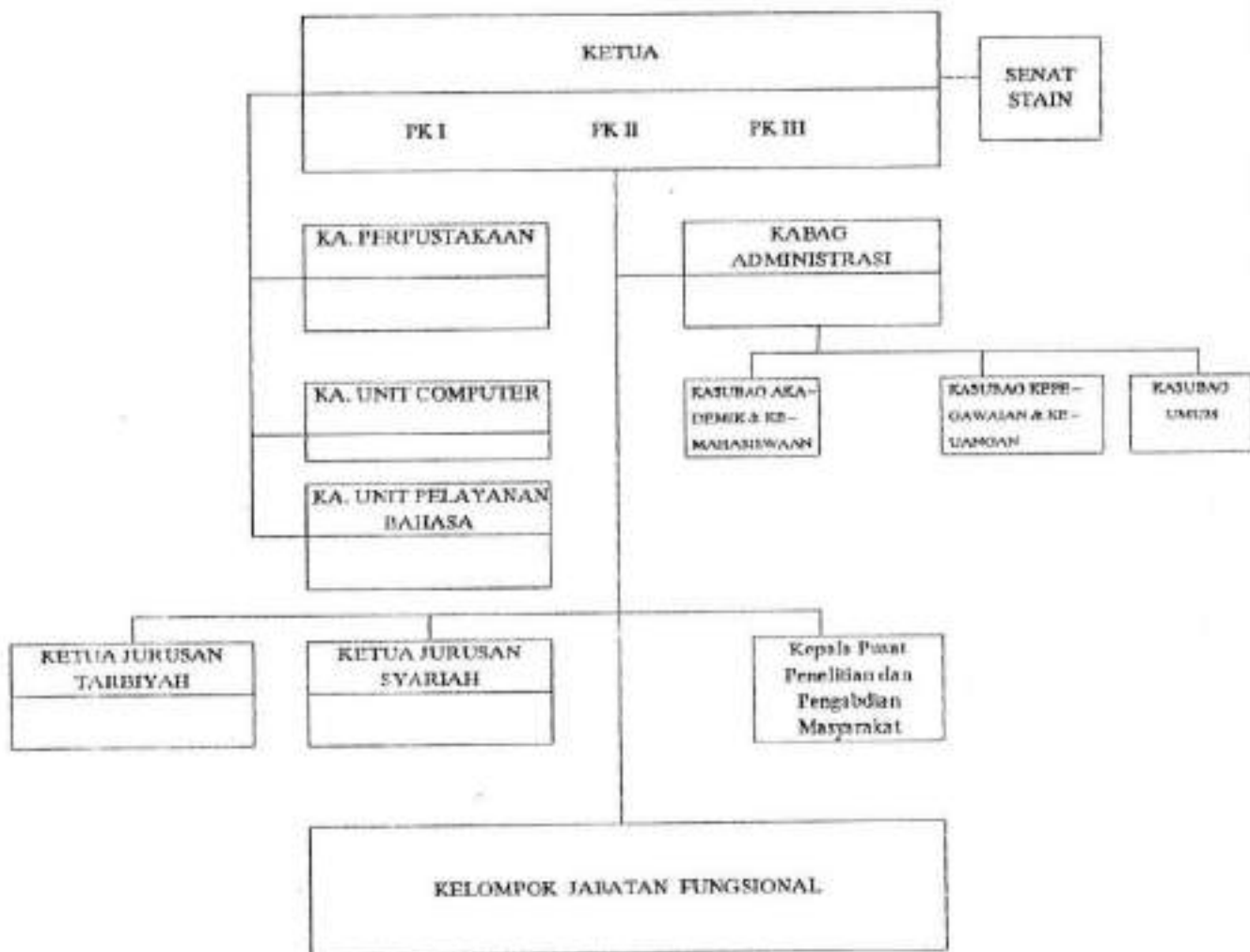
TABEL IX

JUMLAH KOLEKSI BUKU PERPUSTAKAAN FAKULTAS TARBIYAH  
SISTEM INSIS BERDASARKAN KLASIFIKASI  
DDC 1996 / 1997

No.	URAIAN	INA	ARA	ENG	IDL	EKS	JLH
1	000 Karya Umum Reflon	120	6	10	136	272	Judul 2083 Eks 6244
2	100 Filsafat	20			20	40	
3	200-220 Agama Islam	605	160	7	772	1544	
4	300 Ilmu Sosial	357		47	404	808	
5	400 Bahasa	23	15	13	51	102	
6	500 Ilmu Murni	240		10	250	500	
7	600 Ilmu Terapan Tek	290		10	300	600	
8	700 Seni-Olah Raga	10		3	13	26	
9	800 Kemasyarakatan	19	5	7	31	62	
10	900 Sejarah Biografi	25		1	26	52	
1	000 Karya Umum Reflon	140	23	13	176	352	Judul 1505 Eks 8164
2	100 Filsafat	41			41	82	
3	200-220 Agama Islam	835	160	7	1002	2004	
4	300 Ilmu Sosial	304		47	351	702	
5	400 Bahasa	31	18	16	65	130	
6	500 Ilmu Murni	247		10	257	514	
7	600 Ilmu Terapan Tek	298		10	308	616	
8	700 Seni-Olah Raga	10		3	13	26	
9	800 Kemasyarakatan	29	5	7	41	82	
10	900 Sejarah Biografi	50		1	51	102	

Sumber Data : Dokumentasi dan Wawancara

GAMBAR 3  
STRUKTUR ORGANISASI  
STAIN PALANGKARAYA



GAMBAR 4



GAMBAR 5

STRUKTUR DAN PERSONALIA  
UNIT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN  
PRAKTIK KEPENDIDIKAN



GAMBAR 6

STRUKTUR ORGANISASI  
AKADEMIK MAHASISWA STAIN PALANGKARAYA

## BAB IV

### ANALISA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Untuk mengetahui kebenaran hipotesa yang telah dikemukakan dan sekaligus sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan atau permasalahan yang ada, maka data yang berhasil dikumpulkan diadakan pengodean guna untuk melihat data yang akan dikumpulkan yang kemudian diadakan analisa data.

#### A. KEMAMPUAN READING COMPREHENSION MAHASISWA STAIN PALANGKARAYA ANTARA BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN SEKOLAH UMUM (SMU) DAN BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN SEKOLAH AGAMA (MA).

Reading Coprehension adalah kemampuan dalam memahami bahan bacaan yang meliputi : Kemampuan memahami arti kata dalam paragraf, kemampuan memahami hubungan kalimat, kemampuan memahami ide pokok bacaan, kemampuan memahami struktur kalimat dalam paragraf, kemampuan memahami tanda baca dan kemampuan memahami kalimat penunjang dari ide pokok dalam paragraf.

Selanjutnya untuk mengetahui perbedaan kemampuan reading comprehension mahasiswa STAIN Palangkaraya antara berlatar belakang pendidikan sekolah umum (SMU) dan berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA), dari data yang telah dikumpulkan melalui angket mahasiswa,

maka didapat data yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL X  
KEMAMPUAN MEMAHAMI ARTI KATA DALAM KALIMAT

No.	ALTERNATIF JAWABAN	UMUM (SMU)		AGAMA (MA)	
		F	P	F	P
1	Mampu memahami semua	15	0,75%	14	0,70%
2	Mampu memahami sebagian besar	5	0,25%	6	0,30%
3	Mampu memahami sebagian kecil	-	-	-	-
	Jumlah	20	100 %	20	100 %

Sumber Data : Angket

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan kemampuan memahami arti kata dalam kalimat antara mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah umum (SMU) dengan yang berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA). hal ini dapat dilihat bahwa 75 % (15 orang) dari SMU, sedangkan dari MA sebanyak 70 % (14 orang). Dan yang memahami sebagian besar dialami oleh mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan sekolah MA sebanyak 30 % (6 orang).

Dari data di atas, menunjukkan bahwa dalam memahami arti kata dalam kalimat lebih baik dari mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan SMU daripada mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan MA.

Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan memahami hubungan kalimat dalam paragraf, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL XI  
KEMAMPUAN MEMAHAMI HUBUNGAN KALIMAT DALAM PARAGRAF

No.	ALTERNATIF JAWABAN	UMUM (SMU)		AGAMA (MA)	
		F	P	F	P
1	Mampu memahami semua	4	0,20%	3	0,15%
2	Mampu memahami sebagian besar	9	0,45%	6	0,30%
3	Mampu memahami sebagian kecil	7	0,35%	11	0,55%
	Jumlah	20	100 %	20	100 %

Sumber Data : Angket

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan memahami hubungan kalimat dalam paragraf antara mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan sekolah umum (SMU) dan mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA). Hal ini dapat dilihat pada tabel di atas bahwa mampu memahami semua dialami oleh mahasiswa berlatar belakang SMU sebanyak 20 % (5orang) dan mahasiswa berlatar belakang MA sebanyak 15 % (3 orang). Kemudian yang mampu memahami sebagian besar dialami oleh mahasiswa berlatar belakang pendidikan SMU sebanyak 45 % (9 orang) sedangkan mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah agama sebanyak 30 % (6 orang). Dan

kemudian yang mampu memahami sebagian kecil dialami oleh mahasiswa berlatar belakang pendidikan SMU sebanyak 35 % (7 orang) sedangkan mahasiswa berlatar belakang pendidikan MA sebanyak 55 % (11 orang).

Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan SMU lebih baik daripada mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan MA dalam hal kemampuan memahami hubungan kalimat dalam paragraf.

Kemudian untuk mengetahui kemampuan memahami ide pokok dalam bacaan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL XII  
KEMAMPUAN MEMAHAMI IDE POKOK BACAAN DALAM PARAGRAF

No.	ALTERNATIF JAWABAN	UMUM (SMU)		AGAMA (MA)	
		F	P	F	P
1	Mampu memahami ide pokok bacaan	13	0,65%	10	0,50%
2	Tidak mampu memahami ide pokok bacaan	7	0,35%	10	0,50%
	Jumlah	20	100 %	20	100 %

Sumber Data : Angket

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan kemampuan memahami ide pokok bacaan antara mahasiswa berlatar belakang pendidikan SMU dan mahasiswa

berlatar belakang pendidikan MA, yang mana dapat di lihat bahwa yang mampu memahami semua dialami oleh mahasiswa berlatar belakang pendidikan SMU sebanyak 65 % (13 orang) sedangkan mahasiswa berlatar belakang pendidikan MA sebanyak 50 % (10 orang) dan yang tidak mampu memahami ide pokok bacaan dialami oleh mahasiswa berlatar belakang pendidikan SMU sebanyak 35 % (7 orang) dan berlatar belakang pendidikan MA sebanyak 50 % (10 orang).

Dari data di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan kemampuan memahami ide pokok bacaan dalam paragraf yang mana mahasiswa berlatar belakang pendidikan SMU lebih baik kemampuannya dibanding dengan mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan MA.

Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan memahami struktur kalimat, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL XIII  
KEMAMPUAN MEMAHAMI STRUKTUR KALIMAT DALAM PARAGRAF

No.	ALTERNATIF JAWABAN	UMUM (SMU)		AGAMA (MA)	
		F	P	F	P
1	Mampu memahami semua	4	0.20%	2	0.10%
2	Mampu memahami sebagian besar	5	0.25%	6	0.30%
3	Mampu memahami sebagian kecil	11	0.55%	12	0.60%
	Jumlah	20	100 %	20	100 %

Sumber Data : Angket.

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan kemampuan memahami struktur kalimat dalam paragraf antara lain mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan sekolah umum (SMU) dan berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA), hal dapat di lihat dari tabel tersebut bahwa yang mampu memahami semua struktur kalimat dalam paragraf dialami oleh mahasiswa berlatar belakang pendidikan SMU sebanyak 20 % (4 orang) sedangkan mahasiswa berlatar belakang pendidikan MA sebanyak 10 % (2 orang) dan yang mampu memahami sebagian besar dialami oleh mahasiswa berlatar belakang pendidikan SMU sebanyak 25 % (5 orang) dan mahasiswa berlatar belakang pendidikan MA sebanyak 30 % (6 orang). Kemudian yang mampu memahami sebagian kecil dialami oleh mahasiswa berlatar belakang pendidikan SMU sebanyak 55 % (11 orang) sedangkan mahasiswa berlatar belakang pendidikan MA sebanyak 60 % (12 orang).

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan memahami struktur kalimat mahasiswa berlatar belakang pendidikan SMU lebih baik dibanding dengan mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan MA.

Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan memahami jenis kalimat dalam paragraf, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL XIV  
KEMAMPUAN MEMAHAMI TENSIS KALIMAT DALAM PARAGRAF

No.	ALTERNATIF JAWABAN	UMUM (SMU)		AGAMA (MA)	
		F	P	F	P
1	Mampu memahami semua	8	0,40%	6	0,30%
2	Mampu memahami sebagian besar	9	0,45%	2	0,10%
3	Mampu memahami sebagian kecil	3	0,15%	12	0,60%
	Jumlah	20	100 %	20	100 %

Sumber Data : Angket

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang mampu memahami semua tensis kalimat dalam paragraf dialami oleh mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan SMU sebanyak 40 % (8 orang) dan mahasiswa berlatar belakang pendidikan MA sebanyak 30 % (6 orang). Kemudian yang mampu memahami sebagian besar dialami oleh mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan SMU sebanyak 45 % (9 orang) sedangkan mahasiswa berlatar belakang pendidikan MA sebanyak 10 % (2 orang) dan kemudian mampu memahami sebagian kecil dialami oleh mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan SMU sebanyak 15 % (3 orang) sedangkan mahasiswa berlatar belakang pendidikan MA sebanyak 60 % (12 orang).

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih baik kemampuan memahami tensis kalimat mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan sekolah umum (SMU)



daripada mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA).

Kemudian untuk mengetahui kemampuan memahami tanda baca dalam paragraf, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL XV  
KEMAMPUAN MEMAHAMI TANDA BACA DALAM PARAGRAF

No.	ALTERNATIF JAWABAN	UMUM (SMU)		AGAMA (MA)	
		F	P	F	P
1	Mampu memahami semua	20	100 %	10	100 %
2	Mampu memahami sebagian besar	-	-	-	-
3	Mampu memahami sebagian kecil	-	-	-	-
	Jumlah	20	100 %	20	100 %

Sumber Data : Angket

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa antara mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah umum (SMU) dengan mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA) tidak terdapat perbedaan dalam kemampuan memahami tanda baca dalam paragraf, hal ini dapat dilihat pada tabel tersebut bahwa kemampuan memahami tanda baca dalam paragraf dikategorikan mampu semuanya yaitu mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah umum (SMU) sebanyak 100 % (20 orang) dan mahasiswa berlatar belakang pendidikan MA sebanyak 100 % (20 orang).

Jadi dapat disimpulkan bahwa antara mahasiswa berlatar belakang pendidikan SMU dan mahasiswa berlatar belakang pendidikan MA sama-sama mampu memahami tanda baca dalam paragraf.

Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan memahami kalimat penunjang dari ide pokok dalam paragraf, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL XVI  
KEMAMPUAN MEMAHAMI KALIMAT PENUNJANG DARI IDE POKOK

No.	ALTERNATIF JAWABAN	UMUM (SMU)		AGAMA (MA)	
		F	P	F	P
1	Mampu memahami semua	9	0,45%	2	0,10%
2	Mampu memahami sebagian besar	6	0,30%	4	0,20%
3	Mampu memahami sebagian kecil	5	0,25%	14	0,70%
	Jumlah	20	100 %	20	100 %

Sumber Data : Angket

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan memahami kalimat penunjang dari ide pokok dalam paragraf terdapat perbedaan antara mahasiswa berlatar belakang pendidikan SMU yaitu 45 % (9 orang) dan mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA) sebanyak 10 % (2 orang). Kemudian yang mampu memahami sebagian besar dialami oleh mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah umum (SMU) sebanyak 30 % (6 orang) dan mahasiswa

berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA) sebanyak 20 % (4 orang) dan kemudian yang mampu memahami sebagian kecil dialami oleh mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah umum (SMU) sebanyak 25 % (5 orang) dan mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA) sebanyak 70 % (14 orang).

Dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah umum (SMU) lebih baik kemampuannya dibanding mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA).

**B. PERBEDAAN KEMAMPUAN READING COMPREHENSION MAHASISWA STAIN PALANGKARAYA ANTARA BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN SEKOLAH UMUM (SMU) DAN BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN SEKOLAH AGAMA (MA).**

Setelah disajikan data dalam bentuk tabel tentang kemampuan reading comprehension mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan sekolah umum (SMU) dan yang berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA), maka selanjutnya untuk mengetahui perbedaan reading comprehension antara mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan sekolah umum (SMU) dan yang berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA), namun sebelumnya disajikan tabel skor jawaban mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan sekolah umum (SMU) dan yang berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA), yang dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XVII

SKOR JAWABAN RESPONDEN MAHASISWA  
STAIN PALANGKARAYA YANG BERLATAR BELAKANG  
PENDIDIKAN SEKOLAH UMUM ( SMU )

NO	KEMAMPUAN READING COMPREHENSION							JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	
1	3	2	3	1	2	3	3	2,43
2	2	3	4	1	1	3	3	2,43
3	3	2	2	2	3	3	2	2,43
4	2	2	3	1	2	3	2	2,14
5	3	2	3	1	3	3	1	2,29
6	3	1	2	1	3	3	3	2,29
7	3	2	3	1	2	3	3	2,43
8	2	1	3	2	1	3	2	2,00
9	3	1	2	1	3	3	3	2,29
10	3	1	2	2	3	3	2	2,29
11	3	2	3	2	2	3	3	2,57
12	3	2	3	3	2	3	1	2,43
13	3	3	2	2	2	3	3	2,57
14	3	2	3	2	3	3	1	2,43
15	3	1	3	3	1	3	3	2,43
16	3	1	3	1	2	3	3	2,29
17	2	2	2	3	2	3	1	2,14
18	2	3	2	1	3	3	1	2,14
19	3	1	3	3	2	3	1	2,29
20	3	3	3	1	3	3	2	2,57

Sumber Data : Angket yang telah diadakan pengodean

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah angka tertinggi adalah 2,57, sedangkan angka terendah adalah 2,00.

Kemudian keadaan skor jawaban mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah agama ( MA ) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL XVIII

SKOR JAWABAN RESPONDEN MAHASISWA  
STAIN PALANGKARAYA YANG BERLATAR BELAKANG  
PENDIDIKAN SEKOLAH AGAMA ( MA )

NO	KEMAMPUAN READING COMPREHENSION							JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	
1	3	2	1	2	3	3	2	2,29
2	3	3	2	2	1	3	1	2,14
3	3	3	2	1	3	3	2	2,43
4	2	1	3	1	1	3	1	1,71
5	3	1	3	3	1	3	1	2,14
6	2	1	3	1	3	3	1	2,00
7	3	1	2	3	1	3	1	2,00
8	2	2	3	1	2	3	1	2,00
9	3	1	3	1	2	3	3	2,29
10	3	1	3	2	1	3	1	2,00
11	3	2	2	1	3	3	1	2,14
12	2	1	2	1	1	3	1	1,57
13	3	1	3	1	3	3	1	2,14
14	3	1	2	1	1	3	2	1,86
15	3	2	3	2	1	3	1	2,14
16	2	1	3	1	1	3	3	2,00
17	3	1	2	2	3	3	1	2,14
18	3	2	2	1	1	3	1	1,86
19	2	3	3	1	1	3	1	2,00
20	3	3	2	2	1	3	1	2,14

Sumber Data : Angket yang telah dilakukan pengodean

Dari tabel tersebut diketahui bahwa jumlah skor yang tertinggi adalah 2,42 dan skor yang terendah adalah 1,71.

Selanjutnya pengujian interval tentang kemampuan reading comprehension mahasiswa STAIN Palangkaraya antara yang berlatar belakang pendidikan sekolah umum (SMU) dan yang berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA) dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL XIX  
KELAS INTERVAL/KATEGORI KEMAMPUAN READING  
COMPREHENSION MAHASISWA STAIN PALANGKARAYA  
ANTARA BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN  
SEKOLAH UMUM (SMU) DAN BERLATAR  
BELAKANG PENDIDIKAN  
SEKOLAH AGAMA (MA)

KELAS INTERVAL	UMUM (SMU)		AGAMA (MA)	
	F	P	F	P
2,28 - 2,57	8	0,40 %	1	0,5 %
1,98 - 2,27	11	0,55 %	8	0,40 %
1,68 - 1,97	1	0,5 %	11	0,55 %
Jumlah	20	100 %	20	100 %

Sumber Data : Dari tabel skor jawaban mahasiswa yang diambil tabel XVI dan tabel XVII

Dari tabel di atas diketahui bahwa skor 2,28 - 2,57 dikategorikan tinggi, dialami oleh mahasiswa berlatar

belakang pendidikan sekolah umum (SMU) sebanyak 40 % (8 orang) dan mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA) sebanyak 5 % (1 orang) dan skor 1,98 - 2,27 dikategorikan sedang, dialami oleh mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah umum (SMU) sebanyak 55 % (11 orang) sedangkan mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA) sebanyak 40 % (8 orang) dan skor 12 - 14 dikategorikan kurang dialami oleh mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan sekolah umum (SMU) sebanyak 5 % (1 orang) sedangkan mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA) sebanyak 55 % (11 orang).

Kemudian untuk mengetahui perbedaan kemampuan reading comprehension mahasiswa STAIN Palangkaraya antara latar belakang pendidikan sekolah umum (SMU) dan berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA), maka pada tabel XVII dan tabel XVIII diolah kembali dan disajikan dalam bentuk tabel yang sebelumnya dilakukan perhitungan untuk memperoleh indek perhitungan ( $t_0$ ), terlebih dulu dirumuskan hipotesa alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesa nihil ( $H_0$ ) sebagai berikut :

$H_a$  : Ada perbedaan kemampuan reading comprehension mahasiswa STAIN Palangkaraya antara berlatar belakang pendidikan sekolah umum (SMU) dan berlatar belakang pendidikan

sekolah agama (MA).

Ho : Tidak ada perbedaaan kemampuan reading comprehension mahasiswa STAIN Palangkaraya antara berlatar belakang pendidikan sekolah umum (SMU) dan berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA).

Selanjutnya untuk menguji hipotesa tersebut di atas, maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus "t" tes sebagai berikut :

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Kemudian untuk mengetahui perbedaan kemampuan reading comprehension antara mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah umum (SMU) dan berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA) merupakan signifikan atau tidak, maka besarnya nilai  $t_o$  tersebut dikonsultasikan dengan nilai t tabel terlebih dulu ditetapkan derajat kebebasannya dengan rumus :

$$df = (N_1 + N_2) - 2$$

Sebelum dimasukkan ke dalam rumus, maka ditempuh dulu langkah-langkahnya. Sebelumnya akan disajikan terlebih dulu tabel mean dan standar deviasi dari masing-masing sampel yang diteliti, seperti pada tabel berikut ini :



TABEL XX

PERHITUNGAN MEAN STANDAR DEVIASI KEMAMPUAN READING  
 COMPREHENSION MAHASISWA STAIN PALANGKARAYA  
 ANTARA BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN  
 SEKOLAH UMUM (SMU) DAN BERLATAR  
 BELAKANG PENDIDIKAN SEKOLAH  
 AGAMA (MA)

No	AGAMA					
	X	Y	x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
1	17	16	0,65	1,6	0,42	2,56
2	16	15	-0,35	0,6	0,12	0,36
3	15	17	-1,35	2,6	1,82	6,67
4	17	12	0,65	-2,4	0,42	5,76
5	16	15	-0,35	0,6	0,12	0,36
6	16	14	-0,35	-0,4	0,12	0,16
7	17	14	0,65	-0,4	0,32	0,16
8	14	14	-2,35	-0,4	5,52	0,16
9	16	16	-0,35	1,6	0,12	2,56
10	16	14	-0,35	-0,4	0,12	0,16
11	18	15	1,65	0,6	2,72	0,36
12	17	13	0,65	-1,4	0,42	1,96
13	18	15	1,65	0,6	2,72	0,36
14	17	13	0,65	-1,4	0,42	1,96
15	17	14	0,65	-0,4	0,42	0,16
16	16	14	-0,35	-0,4	0,12	0,16
17	15	15	-1,35	0,6	1,82	0,36
18	15	13	-1,35	-1,4	1,82	1,96
19	16	14	-0,35	-0,4	0,12	0,16
20	18	15	1,65	0,6	2,72	0,36
	X = 327	Y = 228			x <sup>2</sup> = 22,5	y <sup>2</sup> = 26,7

Sumber Data : Diolah dari tabel XVI dan XVII

- X = Nilai data variabel X yang diperoleh dari data primer tabel XVI
- x = Hasil perbandingan antara nilai variabel X dengan rata-rata/mean variabel (nilai X -  $M_x$ )
- $x^2$  = Hasil kepangkatan dari mean variabel X -  $M_x$
- Y = Nilai data variabel Y yang diperoleh dari data primer tabel XVII
- y = Hasil perbandingan antara variabel Y dengan rata-rata/mean variabel (nilai Y -  $M_y$ )
- $y^2$  = Hasil kepangkatan dari mean variabel Y -  $M_y$

Setelah diketahui bahwa X = 327, Y = 288,  $x^2$  = 22,5 dan  $y^2$  = 26,7, maka langkah-langkah berikutnya dari perhitungan rumus "t" tes adalah sebagai berikut :

1. Mencari mean variabel X, dengan rumus :

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\Sigma X}{N_1} = \frac{327}{20} = 16,35$$

Keterangan :

Diketahui jumlah nilai variabel X = 327, kemudian dibagi dengan jumlah sampel variabel X = 20, sehingga hasil mean variabel X berjumlah 16,35.

Mencari mean variabel Y dengan rumus :

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\Sigma Y}{N_2} = \frac{288}{20} = 14,4$$

Keterangan :

Diketahui jumlah nilai variabel Y = 288, kemudian

dibagi dengan jumlah sampel variabel  $Y = 20$ , sehingga diketahui mean variabel  $Y = 14,4$

2. Mencari Standar Deviasi variabel  $X$  dan  $Y$

Mencari Standar Deviasi variabel  $X$  dengan rumus :

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \frac{\sqrt{x^2}}{N_1} = \frac{22,5}{20} = 1,25 = 1,061$$

Keterangan :

Diketahui jumlah nilai  $x^2 = 22,5$ , kemudian dibagi dengan jumlah sampel variabel  $X = 20$ , sehingga di dapat jumlah Standar Deviasi (SD)  $X$  sebesar 1,061.

Mencari Standar Deviasi variabel  $Y$  dengan rumus :

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \frac{\sqrt{y^2}}{N_2} = \frac{26,7}{20} = 1,33 = 1,153$$

Keterangan :

Diketahui jumlah nilai  $y^2 = 26,7$  kemudian dibagi dengan jumlah sampel variabel  $Y = 20$  sehingga didapat Standar Deviasinya sebesar 1,153.

3. Mencari Standar Error variabel  $X$  dan variabel  $Y$

mencari Standar Error variabel  $X$  dengan rumus :

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} = \frac{1,061}{\sqrt{20 - 1}} = \frac{1,061}{\sqrt{19}} = \frac{1,061}{4,38} = 0,24$$

Keterangan :

Diketahui jumlah Standar Deviasi Variabel  $X = 1,061$  kemudian dibagi akar  $20 - 1$ , sehingga didapat jumlah Standar Error Mean Variabel  $X = 0,24$

Mencari Standar Error Mean variabel Y dengan rumus :

$$SE_{My} \text{ atau } SE_{M2} = \frac{Y^s}{\sqrt{N_2-1}} = \frac{1,153}{\sqrt{20-1}} = \frac{1,153}{\sqrt{19}} = \frac{1,153}{4,36} \\ = 0,26$$

Keterangan :

Diketahui jumlah Standar Deviasi Variabel Y = 1,153 kemudian dibagi akar 20-1, sehingga didapat jumlah Standar Error Mean Variabel Y = 0,26

Setelah diketahui jumlah Standar Error Mean variabel X dan Standar Error Mean variabel Y, maka langkah selanjutnya adalah mencari perbedaan antara kedua Standar Error tersebut.

4. Mencari Standar Error perbedaan Mean variabel X dan Y  
Mencari Standar Error perbedaan Mean Variabel X dengan menggunakan rumus :

$$SE_{M1} - M2 = \sqrt{SE_{M1}^s + M2^s} = \sqrt{0,24^s + 0,26^s} \\ = \sqrt{0,058 + 0,068} = \sqrt{0,126} = 0,35$$

Jadi perhitungan perbedaan standar error dari Mean variabel X dan Mean variabel Y adalah 0,35.

Berdasarkan perhitungan Mean, Standar Deviasi dan Standar Error variabel X dan variabel Y (variabel 1 dan variabel 2) serta perbedaan antara Standar Error variabel 1 dan Mean variabel 2, maka perhitungan "t" ternyata ( $t_o$ ) adalah :

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{16,35 - 14,4}{0,35} = \frac{1,95}{0,35} = 5,57$$

Jadi diperoleh harga "t" tes adalah 5,57. Ini berarti hipotesa pertama yang berbunyi "Kemampuan reading comprehension mahasiswa STAIN Palangkaraya yang berlatar belakang pendidikan sekolah umum (SMU) lebih baik dibandingkan dengan kemampuan reading comprehension mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA)", dapat diterima, karena nilai mean variabel Y hanya 14,4. Jadi perbedaan kedua variabel tersebut, setelah dimasukkan ke dalam rumus "t" tes adalah 5,57, kemudian untuk mengetahui apakah alternatif (Ha) diterima dan hipotesa nihil (Ho) ditolak atau diterima, maka harga "t" tes tersebut dikonsultasikan ke dalam nilai  $t_t$  atau "t" tabel dengan terlebih dulu mencari derajat kebebasan  $t_o$  dengan rumus :

$$df = (N_1 + N_2) - 2 = (20 + 20) - 2 = 38$$

Dengan diketahuinya df (derajat kebebasan) yaitu 38, kemudian kita konsultasikan ke dalam t tabel baik pada taraf signifikan 5 % maupun pada taraf signifikan 1 %, setelah dikonsultasikan, ternyata pada tabel  $t_t$  tidak terdapat angka 38, maka dicari angka yang mendekati yaitu 40, maka di dapat angka :

$$\text{Pada taraf signifikan 5 \%} = 2,02$$

$$\text{Pada taraf signifikan 1 \%} = 2,71$$

karena diketahui  $t_o$  sebesar 5,57, sedangkan  $t_t$  taraf

signifikan  $5\% = 2,02$  dan taraf signifikan  $1\% = 2,71$ . Hal ini berarti harga "t" tes lebih besar dibandingkan dengan harga  $t_t$  (t tabel) atau dengan kata lain bahwa  $t_o > t_t$  sehingga dengan demikian ketentuan diterimanya hipotesa alternatif ( $H_a$ ) apabila  $t_o > t_t$  terbukti kebenarannya, karena perbedaan nilai variabel X dengan variabel Y cukup besar, yaitu 5,57, sehingga perbedaan tersebut dianggap signifikan. Maka dengan demikian pernyataan hipotesa alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi "Ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan reading comprehension mahasiswa STAIN Palangkaraya yang berlatar belakang pendidikan sekolah umum (SMU) dengan berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA)" diterima. Sedangkan hipotesa nihil ( $H_o$ ) yang berbunyi "Tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan reading comprehension mahasiswa STAIN Palangkaraya antara berlatar belakang pendidikan sekolah umum (SMU) dengan berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA)" ditolak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kemampuan reading comprehension mahasiswa STAIN Palangkaraya yang berlatar belakang pendidikan sekolah umum (SMU) lebih baik dibanding dengan kemampuan reading comprehension mahasiswa STAIN Palangkaraya yang berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA).

Hal ini terbukti dengan perolehan hasil  $t_0$  yaitu 5,57, maka perbedaan itu sangat signifikan, dan akhirnya pernyataan hipotesa alternatif ( $H_a$ ) diterima dan pernyataan hipotesa nihil ( $H_0$ ) ditolak.

Penulis memberikan kesimpulan bahwa "Ada perbedaan kemampuan reading comprehension mahasiswa STAIN Palangkaraya antara berlatar belakang pendidikan sekolah umum (SMU) dengan mahasiswa STAIN Palangkaraya yang berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA), ternyata setelah diadakan penelitian dan menyimpulkan hasil penelitian maka didapat hasil yang mengatakan bahwa memang terbukti bahwa kemampuan reading comprehension mahasiswa STAIN Palangkaraya yang berlatar belakang pendidikan sekolah umum (SMU) lebih baik atau lebih tinggi dibanding dengan mahasiswa STAIN Palangkaraya yang berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA), hal ini membuktikan bahwa dengan latar belakang pendidikan yang berbeda, maka akan berbeda pula tingkat kemampuan mahasiswa, khususnya mengenai reading comprehension dalam mata kuliah Bahasa Inggris.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesa tentang studi banding kemampuan reading comprehension mahasiswa STAIN Palangkaraya antara berlatar belakang pendidikan sekolah umum (SMU) dan berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA), dapat ditarik kesimpulan :

1. Terdapat perbedaan signifikan kemampuan reading comprehension mahasiswa STAIN Palangkaraya antara berlatar belakang pendidikan sekolah umum (SMU) dengan mahasiswa STAIN Palangkaraya berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA), yaitu setelah harga "t" ternyata sebesar 5,57 dikonsultasikan kepada t tabel baik pada taraf signifikan 5 % maupun 1 % ternyata harga nilai "t" tes lebih besar dari harga t tabel yaitu 5,57, sehingga perbedaan itu sangat signifikan, hal ini terjadi karena setelah beberapa kali penulis mengamati jalannya perkuliahan Bahasa Inggris yang kebetulan penulis mengontrak Bahasa Inggris ternyata mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan sekolah umum lebih aktif jika dibanding dengan mahasiswa berlatar belakang sekolah agama.
2. Kemampuan reading comprehension mahasiswa STAIN Palangkaraya yang berlatar belakang pendidikan sekolah umum (SMU) lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa



STAIN Palangkaraya yang berlatar belakang pendidikan sekolah agama (MA). Hal ini diketahui setelah didapat Mean variabel X sebesar 16,35, sedangkan Mean variabel Y sebesar 14,4, setelah dimasukkan ke dalam rumus t didapat hasil selisih derajat perbedaan variabel tersebut yaitu 5,57.

## B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan mendapat perhatian yang khusus pada :

1. Mahasiswa hendaknya jangan merasa bahwa bahasa Inggris adalah mata kuliah yang sulit dan paling ditakuti, sebab dari beberapa kali penulis mengamati saat perkuliahan bahasa Inggris, kebanyakan mereka merasa takut ditunjuk atau disuruh maju ke depan untuk mengerjakan tugas bahkan mereka takut untuk diberi pekerjaan rumah (PR), maka dari hal itu janganlah merasa takut dalam berbahasa Inggris, karena bahasa Inggris merupakan bahasa penting dalam pergaulan hidup dalam rangka menghadapi era kemajuan ini.
2. Kepada Dosen Bahasa Inggris hendaknya dapat menemukan metode yang cocok dalam memberikan mata kuliah bahasa Inggris sehingga mahasiswa jadi menyukai dan mampu menguasai apa yang disampaikan.
3. Mahasiswa STAIN Palangkaraya hendaknya banyak lagi menambah kemampuan berbahasa Inggris dengan jalan

mengikuti kursus di luar atau belajar kelompok baik dengan lisan maupun tulisan atau dengan mengikuti dan memanfaatkan sarana/fasilitas yang telah disediakan oleh Fakultas, sehingga kemampuan dalam berbahasa Inggris dapat lebih ditingkatkan.

4. Pihak Fakultas hendaknya lebih memperhatikan kemampuan mahasiswa, khususnya dalam kemampuan berbahasa Inggris agar STAIN tidak tertinggal dari Perguruan Tinggi lain yang ada di Palangkaraya.
5. Pihak Fakultas hendaknya lebih sering mengadakan kegiatan yang dapat merangsang mahasiswa untuk menyukai Bahasa Inggris, misalnya dengan kegiatan :
  - a. Perlombaan pidato berbahasa Inggris
  - b. Seminar berbahasa Inggris
  - c. Membentuk small group tentang belajar bahasa Inggris, sehingga dengan sendirinya mahasiswa akan lebih banyak membaca literatur berbahasa Inggris.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Dr., ( 1993 ), Prosedur Penelitian Suntu Pendekatan Praktik, Rineka Cipta, Jakarta.
- Alexander, L. G., ( 1975 )., Developing Skills, Kanisius Yogyakarta.
- Babin, H, Edith, Carole V Cordes dan Heeriet H Nicoles., ( 1987 ),, To Peel Of English As a Foreign, Argo Publishing, a Devision Of Sommon and Scholar, New York, Amerika.
- Darwis, Jamaluddin., ( 1992 ),, English For Islamic Study, Aditya Media, Yogyakarta.
- DEPAG RI,, ( 1972 - 1980 )., Sejarah IAIN, Jakarta
- MPR RI., ( 1993 )., Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN), Bina Pustaka, Surabaya.
- Najieh, Ahmad., ( 1984 )., 323 Hadits dan Syair Untuk Berda'wah, Pustaka Amani, Jakarta.
- Purwantô, Ngalim., ( 1990 )., Psikologi Pendidikan, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Purwodarminto, W. J. S., ( 1984 )., Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta.
- Qodir, Abdul, Drs., ( 1992 )., English Teaching Whancement At Tarbiyah Faculty State Institut For Islamic Study Of Antasari, Palangkaraya.
- Salam, Syamsir, Drs., ( 1992 )., Pedoman Penulisan Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Palangkaraya.
- Tarigan, Guntur, Henry., ( 1990 )., Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, Angkasa, Bandung.
- \_\_\_\_\_. ( 1984 )., Membaca Ekspresif, Angkasa, Bandung.
- Tanlain, Wens ., ( 1989 ).,
- Tadjab, Drs. MA., ( 1994 )., Perbandingan Pendidikan, Karya Abditama, Surabaya.
- Wijaya, Cece, Drs, dan Drs. A. Tabrani Rusyan., ( 1991 )., Kemampuan Dasar Guru Dalam PBM, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Yorkey, Richard., ( 1982 )., Study Skill For Study, Angkasa Bandung.

Sudjiono, Anas, Drs., ( 1995 )., Pengantar Statistik -  
Pendidikan, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.